



Program Studi Manajemen Haji Dan Umrah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

PENULIS
SRI WAHYU NINGSIH

**STRATEGI DAN DINAMIKA PELAKSANAAN BIMBINGAN
MANASIK UMRAH DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN JAMAAH
(STUDI KASUS PADA PT WAFDULLAH TAMU
MULIA CABANG BENGKULU)**



Editor :

Yosy Arisandi, MM
Dr. Evan Stiawan, M.M

**STRATEGI DAN DINAMIKA PELAKSANAAN
BIMBINGAN MANASIK UMRAH DALAM
MENINGKATKAN KESIAPAN JAMAAH
(STUDI KASUS PADA PT WAFDULLAH
TAMU MULIA CABANG BENGKULU)**

JURNAL ILMIAH



TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Akademik Sarjana Ekonomi (SE)

OLEH:

SRI WAHYU NINGSIH
NIM. 2223170030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN HAJI DAN UMROH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

2026 M/1447 H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
pon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfashengkulu.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan Judul “Strategi dan Dinamika Pelaksanaan Bimbingan Manasik Umrah Dalam Meningkatkan Kesiapan Jamaah (Studi Kasus Pada PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu” yang disusun oleh:

Nama : Sri Wahyu Ningsih
NIM : 2223170030
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Bentuk Tugas Akhir : Jurnal
Jurnal : Masharif Al-Syariah Program Studi Perbankan
Syariah Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Surabaya Vol.11 No.3 2026

Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, Tugas Akhir ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah. Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 06 Mei 2026 M
Dzulhijjah 1447 H

Pembimbing I

Yosy Arisandi, Ph.D

NIP. 19850801201403200

Pembimbing II

Dr. Evan Stiawan, MM

NIP. 199203202019031008

Mengetahui

Koordinator Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Dr. Kustin Hartini, MM

NIP. 198103022023212021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
pon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfusbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul “Strategi dan Dinamika Pelaksanaan Bimbingan Manasik Umrah Dalam Meningkatkan Kesiapan Jamaah (Studi Kasus Pada PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu)” yang disusun oleh:

Nama : Sri Wahyu Ningsih
NIM : 2223170030
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Bentuk Tugas Akhir : Jurnal

Telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Sidang *Munaqosyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Mei 2026

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Manajemen Haji dan Umrah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Juni 2026 M
Dzulhijjah 1447 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Prof. Dr. H. Suwarjin, MA
NIP. 196904021999031004

Sekretaris

Katra Pramadeka, SEI, M.E.I
NIP. 198807252020121003

Penguji I

Prof. Dr. H. Suwarjin, MA
NIP. 196904021999031004

Penguji II

Khozin Zaki, M.A
NIP. 199506172022031000



Mengetahui
Dekan

Prof. Dr. H. Suwarjin, MA
NIP. 196904021999031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Buku dengan judul **"Strategi dan Dinamika Pelaksanaan Bimbingan Manasik Umrah Dalam Meningkatkan Kesiapan Jamaah (Studi Kasus Pada PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu)"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Tugas Akhir ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim Pembimbing.
3. Di dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2026
Dzulhijjah 1447 H



Sri Wahyu Ningsih
NIM. 2223170030

ABSTRAK

“Strategi Dan Dinamika Pelaksanaan Bimbingan Manasik Umrah Dalam Meningkatkan Kesiapan Jamaah (Studi Kasus Pada PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu)”

Oleh Sri Wahyu Ningsih

Pelaksanaan bimbingan manasik umrah di PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu mengaplikasikan berbagai strategi untuk mempersiapkan jamaah, termasuk penyampaian materi secara sistematis, simulasi praktik, pendekatan personal, penggunaan media pembelajaran, serta pembinaan mental dan spiritual. Metode ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesiapan jamaah dalam melaksanakan ibadah umrah. Namun, pembimbing menghadapi kendala terkait perbedaan latar belakang jamaah, seperti perbedaan tingkat pendidikan, usia, pengetahuan ibadah, dan keterbatasan waktu bimbingan. Kendala-kendala ini memerlukan penyesuaian metode pengajaran agar dapat memenuhi kebutuhan setiap jamaah dengan efektif.

Kata Kunci: Bimbingan Manasik Umrah, Strategi Pembelajaran, Kesiapan Jamaah, Metode Pengajaran, Kendala Pembelajaran, Perbedaan Latar Belakang.

ABSTRACT

“Strategy and Dynamics of the Implementation of Umrah Manasik Guidance in Improving Pilgrims’ Readiness (A Case Study at PT Wafdullah Tamu Mulia Branch in Bengkulu)”

By Sri Wahyu Ningsih

The implementation of Umrah manasik guidance at PT Wafdullah Tamu Mulia Bengkulu Branch applies various strategies to prepare pilgrims, including systematic delivery of materials, practical simulations, personal approaches, the use of learning media, as well as mental and spiritual development. These methods aim to enhance the pilgrims’ understanding and readiness in performing the Umrah rituals. However, the instructors face several challenges related to the diverse backgrounds of the pilgrims, such as differences in educational levels, age, religious knowledge, and limited guidance time. These challenges require adjustments in teaching methods to effectively meet the needs of each pilgrim.

Keywords: *Umrah Ritual Guidance, Learning Strategies, Pilgrim Readiness, Teaching Methods, Learning Constraints, Differences in Background.*

MOTTO

“Masa Depan Adalah Milik Mereka Yang Percaya Pada
Keindahan Mimpi Mereka.”

Eleanor Roosevelt

“Teruslah Bermimpi Walaupun Sering Terjatuh,Suatu Saat
Mimpi Itu Akan Terwujud Dengan Usaha Dan Ikhtiar Setiap
Hari.”

Sri Wahyu Ningsih



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir jurnal saya yang berjudul **“Strategi Dan Dinamika Pelaksanaan Bimbingan Manasik Umrah Dalam Meningkatkan Kesiapan Jamaah (Studi Kasus Pada PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu)”** dengan baik dan tepat waktunya. Maka sebagai rasa syukur dan ucapan terimakasih saya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Yang pertama dan paling utama, penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, atas segala rahmatnya dan karunianya yang telah memberikan kelancaran kemudahan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan tepat waktu.
2. Terimakasih kepada ke dua orang tua saya. Pahlawan saya Bapak saya (Tumiran), cinta pertama bagi anak perempuannya dan surga dunia saya Mamak saya (Lasinem) yang menjadi alasan saya bisa bertahan dan berjuang. Terimakasih cinta tanpa syarat, raga yang kuat, doa yang tiada henti, dan telah ikhlas bekerja keras becucur keringat untuk menyekolahkan saya hingga menyandang gelar sarjanah. Semoga ini bisa menjadi hadiah untuk ke dua orang tua saya dan bisa membuat mereka bangga dengan pencapaian saya. Saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.
3. Untuk diri saya sendiri, Sri Wahyu Ningsih. Terimakasih telah berjuang dan bertahan sampai sekarang, terimakasih sudah

berusaha dan terus mencoba,terimakasih untuk diri sendiri untuk tidak menyerah atas kesulitan apa proses penyusunan skripsi. Skripsi ini adalah bukti bahwa setiap usaha,doa,dan kerja keras tidak akan pernah sia-sia. Semoga ini menjadi langkah awal saya untuk mencapai mimpi-mimpi yang lebih besar di masa depan.

4. Terimakasih untuk saudara kandung saya Kakak saya (Agusni) cinta pertama bagi adik perempuannya yang mengusahakan keberhasilan cita-cita adiknya,dan Adik saya (Meliyana) teman tempat mengeluh tempat bercanda di perantauan yang selalu menjadi tambahan saya untuk terus berjuang,terimakasih telah menemani dan mendokan saya dalam menyelesaikan skripsi. Semoga ini menjadi hadiah untuk mereka,dan bisa membuat mereka bangga.
5. Terimakasih untuk pembimbing I Ibu Yosy Arisandi.Ph.D yang sudah memberikan saya arahan dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini dengan sabar dan lemah lembut. Terimakasih juga untuk pembimbing II Bapak Dr. Evan Stiawan.MM yang juga selalu membimbing saya,memberikan semangat dan selalu memotivasi saya.
6. Sahabat-sahabat perjuangan saya Dyana Karlina dan Wiwit Widia Ningsih,terimakasih telah menjadi sahabat saya selama di bangku kuliah,terimakasih telah membersamai susah maupun senang yang selalu memberikan semangat kepada saya dan telah bersedia menemani seluruh proses perkuliahan dari awal sampai akhir.

7. Bapak dan ibu dosen UINFAS yang telah memberikan ilmu yang berguna dan bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Kepada teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Haji dan Umrah angkatan 2022 yang telah berjuang bersama saya dari awal kuliah sampai saat ini.
9. Untuk agama bangsa dan almamater Kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS).



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Strategi Dan Dinamika Pelaksanaan Bimbingan Manasik Umrah Dalam Meningkatkan Kesiapan Jamaah (Studi Kasus Pada PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu)**”. Shalawat serta salam untuk Nabi Besar Muhammad SAW yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran agama islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus di dunia maupun akhirat.

Penyusunan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam penyusunan tugas akhir ini,penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairuddin Wahid,M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Prof. Dr. Suwarjin,M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarano Bengkulu.
3. Dr.Kustin Hartini,MM. Selaku Koordinat Program Studi Manajemen Haji Dan Umrah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Ibu Yosy Arisandi,Ph.D. Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan,motivasi,semangat dan arahan yang baik.
5. Bapak Dr. Evan Stiawan,MM. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan,motivasi,semangat dan arahan yang baik.
6. Kedua orang tua penulis yang selalu mendukung,mendoakan kesuksesan penulis dan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar,membimbing dan memberikan berbagai ilmu.
8. Kepda Ketua Cabang dan Admin PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang terbaik.
10. Teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan supaya tugas akhir cepat selesai.
11. Dan semua pihak yang memberikan dukungan dan semangat yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Banyak tantangan yang penulis hadapi dalam menulis tugas akhir ini,berkat dukungan dan bimbingan dan beberapa pihak sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena

itu, penulis mohon maaf mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 10 Maret 2026

Sri Wahyu Ningsih
NIM. 2223170030



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	15
2. Waktu dan Tempat Penelitian	17
3. Informan Penelitian	17
4. Sumber Data.....	19
5. Teknik Pengumpulan Data.....	19
6. Teknik Analisis Data.....	21
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II KAJIAN TEORI	25
A. Konsep Strategi	25
B. Konsep Dinamika Pelaksanaan	28

C. Bimbingan Manasik Umrah	33
D. Konsep Kesiapan Jamaah Umrah.....	43
E. Kerangka Berfikir.....	47
BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	53
A. Profil Lembaga.....	53
1. Sejarah Lembaga.....	53
2. Visi dan Misi Lembaga	54
3. Struktur Organisasi	56
4. Produk Umum PT.Wafdullah.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	63
A. Hasil Penelitian	63
B. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Validasi Tema Tugas Akhir
- Lampiran 2: Surat Penunjuk Pembimbing
- Lampiran 3: Halaman Persetujuan Penelitian
- Lampiran 4: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5: Pedoman Wawancara
- Lampiran 6: Lembar Bimbingan Pembimbing I
- Lampiran 7: Lembar Bimbingan Pembimbing 2
- Lampiran 8: Daftar Nilai Ujian Komprehensif
- Lampiran 9: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 10: Daftar Hadir Ujian Komprehensif
- Lampiran 11: LOA
- Lampiran 12: Validasi Judul
- Lampiran 13: Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 14: Surat Bebas Plagiasi
- Lampiran 15: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah umrah merupakan salah satu ibadah yang memiliki dimensi spiritual, ritual, dan sosial yang sangat penting bagi umat Islam. Pelaksanaan umrah tidak hanya menuntut kesiapan fisik, tetapi juga kesiapan mental, administratif, serta pemahaman yang benar terhadap rukun, wajib, sunnah, dan tata cara pelaksanaannya sesuai dengan tuntunan syariat. Oleh karena itu, bimbingan manasik umrah menjadi bagian yang sangat penting dalam rangka mempersiapkan jamaah sebelum keberangkatan ke Tanah Suci.¹

Manasik umrah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi fiqh ibadah, tetapi juga sebagai media pembinaan mental, spiritual, dan teknis pelaksanaan ibadah. Dalam konteks manajemen penyelenggaraan haji dan umrah, bimbingan manasik merupakan bagian dari fungsi pembinaan jamaah yang bertujuan meningkatkan kesiapan dan kemandirian jamaah dalam melaksanakan ibadah. Kesiapan jamaah mencakup aspek pengetahuan, sikap, keterampilan praktik, serta kesiapan fisik dan psikologis.

Dalam praktiknya, penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah di Indonesia dilakukan oleh biro perjalanan resmi yang telah memiliki izin dari Kementerian Agama, salah satunya

¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Manasik Haji dan Umrah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2020), hlm. 15.

adalah PT Wafdullah Tamu Mulia. Sebagai lembaga penyelenggara perjalanan ibadah umrah, perusahaan ini memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam aspek administratif dan logistik, tetapi juga dalam memberikan pembinaan dan bimbingan manasik yang efektif kepada jamaah. Khususnya pada cabang Bengkulu, pelaksanaan manasik menjadi tahapan krusial dalam memastikan jamaah siap secara pengetahuan, mental, dan praktik.

Namun, dalam pelaksanaannya, bimbingan manasik umrah tidak selalu berjalan secara ideal. Jamaah umrah memiliki latar belakang yang sangat beragam, baik dari segi usia, tingkat pendidikan, pengalaman ibadah, kondisi kesehatan, maupun pemahaman keagamaan.² Perbedaan latar belakang ini menuntut pembimbing untuk menerapkan strategi yang tepat agar materi dapat dipahami secara merata. Di sinilah pentingnya strategi pembimbing dalam menyampaikan materi, memilih metode, mengelola kelas, serta membangun komunikasi yang efektif dengan jamaah.

Selain itu, dinamika pelaksanaan manasik juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan waktu bimbingan, jumlah peserta yang banyak, perbedaan daya tangkap jamaah, serta kendala psikologis seperti rasa cemas atau kurang percaya diri dalam melaksanakan ibadah di Tanah Suci. Apabila strategi yang digunakan kurang tepat, maka kesiapan jamaah dapat menjadi kurang optimal, yang

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 126.

berpotensi menimbulkan kebingungan saat pelaksanaan ibadah umrah berlangsung.

Berdasarkan fenomena tersebut, perlu dilakukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana strategi pembimbing dalam pelaksanaan manasik umrah, serta bagaimana dinamika dan kendala yang dihadapi dalam membimbing jamaah dengan latar belakang yang berbeda. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran nyata mengenai praktik bimbingan manasik di lapangan, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan pengembangan metode pembinaan yang lebih efektif.

Sebagai pihak yang paling memahami dasar dan teknik bimbingan manasik umrah secara luas, dalam menjalankan peranan pembimbing bertindak sebagai penasehat, sebagai guru bagi jamaahnya, sebagai konsultan bagi calon jamaah umrah yang membutuhkan pemahaman terkait dengan bimbingan manasik umrah, serta yang mendampingi jamaah sampai jamaah dapat mengatasi masalah yang dihadapinya. Berhubungan dengan itu, biro perjalanan umrah harus memperhatikan dan memfasilitasi tenaga pembimbing untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya. Dalam hal ini, biro umrah Penjuru Wisata menyediakan pembimbing ibadah manasik yang profesional dan mampu memberikan bimbingan dengan kualitas yang sangat baik demi tercapainya kepuasan spiritual pada jamaah umrah.

Biro perjalanan PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu yang dipimpin oleh Hj. Wiwik Suryani berlokasi di

Jalan H. Adam Malik, Cempaka Permai, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Dalam pelaksanaannya, biro ini secara aktif membimbing calon jamaah umrah melalui kegiatan manasik yang menunjukkan tingkat kehadiran jamaah yang tinggi, baik dalam pembelajaran teori maupun praktik. Pelaksanaan praktik manasik umrah didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, seperti miniatur Ka'bah yang telah disediakan untuk menunjang simulasi ibadah.

Kegiatan manasik umrah dilaksanakan sekitar satu bulan sebelum jadwal keberangkatan. Dalam setiap periode keberangkatan, pihak PT. Wafdullah Tamu Mulia menyelenggarakan manasik sebanyak satu kali pertemuan. Berdasarkan data PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu, jumlah jamaah umrah mengalami peningkatan dari 45 jamaah pada tahun 2022 menjadi 259 jamaah pada tahun 2023 dan 454 jamaah pada tahun 2024. Sementara itu, jumlah pembimbing jamaah sekitar 8 orang. Proses pembimbingan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, praktik langsung, serta sesi tanya jawab antara pembimbing dan jamaah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan strategi bimbingan keagamaan, serta secara praktis menjadi rekomendasi bagi PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kesiapan jamaah umrah.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir sebagai

salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Haji dan Umrah. Penelitian ini mengangkat judul “Strategi dan Dinamika Pelaksanaan Bimbingan Manasik Umrah Dalam Meningkatkan Kesiapan Jamaah (Studi Kasus Pada PT.Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu)”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Bagaimana strategi dan dinamika pelaksanaan bimbingan manasik umrah dalam meningkatkan kesiapan jamaah?
2. Apa kendala yang dihadapi pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan manasik umrah terhadap jamaah dengan latar belakang berbeda?

C. Tujuan Penelitian

Untuk memacu pada latar belakang dan perumusan masalah yang sudah dinyatakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi dan dinamika pelaksanaan bimbingan manasik umrah dalam meningkatkan kesiapan jamaah di PT. Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan manasik umrah terhadap jamaah dengan latar belakang berbeda.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan strategi dan dinamika pelaksanaan bimbingan manasik umrah pada calon jamaah PT. Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu sehingga menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian serupa.
 - b. Memperkaya khasanah ilmu Manajemen Haji dan Umroh , khususnya yang berhubungan dengan strategi dan dinamika pelaksanaan bimbingan manasik umrah pada organisasi ataupun perusahaan yang bergerak dibidang jasa.
 - c. Sebagai bahan bacaan Jurusan Manajemen Haji dan Umroh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Manfaat Praktis.
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Manajemen Haji dan Umroh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menerapkan strategi dan dinamika pelaksanaan bimbingan manasik umrah

pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Khususnya PT. Wafdullah Tamu Mulia dalam meraih tujuan yang telah ditetapkan.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini, adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hafis Khaidar (2022) yang berjudul “Kualitas pelaksanaan bimbingan manasik umrah pada kelompok bimbingan manasik umrah PT.Silver Silk Pekanbaru”.³

Penelitian ini membahas kualitas pelaksanaan bimbingan manasik umrah oleh PT. Silver Silk Tour & Travel Pekanbaru. Bimbingan ini penting untuk mempersiapkan jamaah secara teori dan praktik sebelum beribadah ke Tanah Suci. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus kajian mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan dilaksanakan secara sistematis. Perencanaan berdasarkan modul dan kebutuhan jamaah, pengorganisasian dilakukan secara fungsional, pelaksanaan mencakup teori dan simulasi praktik,

³ Hafis Khaidar, *Kualitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Umrah pada Kelompok Bimbingan Manasik Umrah PT Silver Silk Pekanbaru* (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), hlm. 15.

serta pengawasan dilakukan langsung oleh mutawwif, terutama kepada jamaah lansia. Bimbingan ini berkontribusi meningkatkan kesiapan dan pemahaman jamaah dalam melaksanakan ibadah umrah secara mandiri dan tertib.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pelaksanaan manasik umrah, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan dalam pengumpulan datanya sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk perbedaannya ada pada lokasi penelitian dan sumber data penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Hafis Khaidar di PT.Silver silk pekanbaru sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berlokasi di PT.Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu. Sumber data pada penelitian Hafis Khaidar yaitu Wawancara dengan direktur PT.Silver pekanbaru, Mutawwif, dan calon jamaah. Sedangkan sumber data pada penelitian peneliti yaitu direktur, divisi manajemen, pembimbing manasik dan calon jamaah umrah PT.Wafdullah Tamu Mulia.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Fikri, Azmi, dkk (2021) yang berjudul “Efektivitas Pelayanan haji dan umrah dalam meningkatkan kepuasan.”⁴

⁴ Abdul Fikri, Azmi, dkk., *Efektivitas Pelayanan Haji dan Umrah dalam Meningkatkan Kepuasan* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm. 18.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran layanan manasik umrah eksklusif yang diselenggarakan oleh Sahelia Umrah dan Haji Surabaya dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program manasik umrah eksklusif Sahelia dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari manasik teknis berbasis online hingga pelatihan intensif secara langsung satu hari sebelum keberangkatan. Sahelia menerapkan lima aspek kualitas pelayanan yaitu kehandalan, daya tanggap, percaya diri, empati, dan bukti nyata yang berdampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman, kesiapan mental, serta kekhusyukan ibadah jamaah. Faktor pendukung layanan meliputi manajemen yang baik, fasilitas memadai, dan profesionalitas pembimbing.

Pembahasan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama bertujuan untuk mengetahui pelayanan haji dan umrah dalam meningkatkan kepuasan. Perbedaannya ada pada metode penelitian dan lokasi penelitian. Pada penelitian yang di laksanakan oleh Abdul Fikri,Azmi,dkk, dilaksanakan di Sahelia Umrah dan Haji Surabaya sedangkan penelitian yang peneliti

lakukan berlokasi di PT.Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Inten (2022) yang berjudul “Metode bimbingan manasik umrah dalam meningkatkan pemahaman jamaah pada PT.Paramuda cahaya nusantara trevel ciputat kota tanggerang selatan”.⁵

Metode bimbingan umrah sangat diperlukan bagi jamaah manasik umrah untuk memberikan pemahaman bagi calon jamaah sehingga mereka dapat menerima materi bimbingan dengan mudah, dan memahami bagaimana cara melaksanakan amalan ibadah umrah sesuai ketentuan syariat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang diterapkan dalam pelaksanaan bimbingan manasik umrah di PT Paramuda Cahaya Nusantara Travel dan mengetahui bagaimana cara meningkatkan pemahaman jamaah dalam amalan ibadah umrah di PT Cahaya Nusantara Paramuda Travel. Adapun metodologi penelitan yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan jenis deskriptif yang mengorganisir semua data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode bimbingan manasik umrah yang diterapkan oleh PT

⁵ Sri Inten, *Metode Bimbingan Manasik Umrah dalam Meningkatkan Pemahaman Jamaah pada PT Paramuda Cahaya Nusantara Travel Ciputat Kota Tangerang Selatan* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), hlm. 12.

Paramuda Cahaya Nusantara Travel adalah metode ceramah, tanya jawab, praktek (simulasi). Dan dengan metode tersebut, metode yang paling baik dalam meningkatkan jamaah adalah metode praktik. Karena, secara keseluruhan metode praktik memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih kompherensif dan efektif dalam meningkatkan pemahaman jamaah tentang manasik umrah. Melalui pengalaman langsung, umpan balik, dan simulasi nyata. Jamaah dapat lebih siap, percaya diri dan paham dalam menjalankan ibadah umrah.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan dalam pengumpulan datanya sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaanannya ada pada tujuan penelitian, sumber data, dan lokasi penelitian. Tujuan untuk mengetahui metode yang diterapkan dalam pelaksanaan bimbingan manasik umrah di PT Paramuda Cahaya Nusantara Travel dan mengetahui bagaimana cara meningkatkan pemahaman jamaah dalam amalan ibadah umrah di PT Cahaya Nusantara Paramuda Travel..sedangkan tujuan dari penelitian yang peneliti laksanakan adalah untuk menganalisis dalam bimbingan manasik haji dan umrah jamaah, pada PT.Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu dan untuk mengetahui strategi

pelaksanaan bimbingan manasik jamaah umrah pada PT.Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu.

4. Penelitian yng dilakukan oleh Siti Rahmawati (2020) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaa Manasik Umrah Dalam Meningkatkan Kesiapan Spritual Jamaah.”⁶

Hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada aspek kesiapan spiritual jamaah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode experiential learning (pembelajaran berbasis pengalaman), seperti praktik langsung dan sharing pengalaman pembimbing, berpengaruh terhadap peningkatan kesiapan mental dan spiritual jamaah sebelum keberangkatan. Penelitian ini lebih menekankan pada dimensi spiritualitas dan ketenangan batin jamaah.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji pelaksanaan bimbingan manasik umrah. Sedangkan untuk perbedaannya ada pada lokasi peneliti, Penelitian Siti Rahmawati berlokasi di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang penelitian yang peneliti lakukan berlokasi di PT.Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu. Penelitian Siti Rahmawati berfokus pada efektivitas

⁶ Siti Rahmawati, *Efektivitas Pelaksanaan Manasik Umrah dalam Meningkatkan Kesiapan Spiritual Jamaah* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2020), hlm. 52–55.

metode atau manajemen pelaksanaan, sedangkan penelitian ini mengkaji strategi sekaligus dinamika pelaksanaan bimbingan dalam meningkatkan kesiapan jamaah secara menyeluruh (fisik, mental, spiritual, dan administratif).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi (2019) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Strategi Bimbingan Manasik Umrah Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Jamaah.”⁷

Hasil dari Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ceramah interaktif yang dipadukan dengan simulasi praktik thawaf, sa’i, dan tahallul, serta penggunaan media audiovisual, mampu meningkatkan pemahaman jamaah terhadap rukun dan wajib umrah secara signifikan. Penelitian ini menekankan pentingnya metode pembelajaran yang variatif dan komunikatif agar jamaah lebih mudah memahami materi.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas strategi atau metode yang di gunakan dalam proses manasik dalam pengumpulan datanya sama-sama menggunakan teknik observasi,

⁷ Ahmad Fauzi, *Strategi Bimbingan Manasik Umrah dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Jamaah* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm.45–47.

wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya ada pada lokasi penelitian, Penelitian Ahmad Fauzi berlokasi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta penelitian yang peneliti lakukan berlokasi di PT.Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu. Sumber data dalam penelitian Niswa Hijriyyah yaitu kepada seksi dan staff Bagian Haji dan Umrah. Kebaruan permasalahan yang peneliti ambil Belum terdapat penelitian yang secara khusus membahas strategi dan dinamika pelaksanaan manasik umrah dalam konteks biro perjalanan ini, sehingga penelitian ini memiliki kontribusi baru dalam pengembangan kajian manajemen dan strategi pembimbingan manasik umrah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian dan pendekatan penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrument, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.

Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat di amati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan kondisi dan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Penelitian ini tidak mengutamakan

besarnya populasi atau sampel bahkan populasi atau sampel sangat terbatas. Kriyantono juga menekankan bahwa pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggali makna yang terkandung dalam fenomena tersebut, bukan untuk menggeneralisasi temuan ke populasi yang lebih luas.⁸ Jika data sudah terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan kondisi dan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya karena yang ditekankan adalah kualitas data.

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Mendenisakan metode penelitian kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁹. Dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian yang melihat objek penelitian sebagai kesatuan yang terintegrasi, yang penelaannya kepada satu kasus

⁸ Rachmat Kriyantono, *Metodelogi Penelitian Komunikasih* (Jakarta: Kencana, 2017). Hlm 72-78

⁹ Lexi. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. h.23

dan dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu¹⁰.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan dari tanggal 08 Januari - 08 Februari 2026, lokasi penelitian PT. Wafduh Tamu Mulia Cabang Bengkulu (Jl. H. Adam Malik, Cemp Permai, Kec. Gading Cemp, Kota Bengkulu).

3. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia dapat lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang

¹⁰ Burhan
*Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan
Kencana, 2021). hlm. 6-8*

Bungin, Penelitian
Publik, dan Ilmu

Kualitatif:
Sosial, (Jakarta:

ia miliki. Karena posisi inilah sumber data yang berupa manusia didalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan.

Narasumber PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu:

	Pembimbing Manasik
1	Wiwik Suryani

Gambar 1.1

	Manajemen PT Wafdullah
1.	Resti Fitri Pratiwi

Gambar 2.2

	Jamaah PT Wafdullah
1	Ratihah
2	Sinarti

Gambar 3.3

4. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek data yang dapat diperoleh. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini,penulisan ini menggunakan sumber data lapangan (field research) dan data perpustakaan (library research) yang digunakan untuk memperoleh data teoritis yang dibahas.Untuk itu sebagai jenis datanya sebagai berikut:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara data langsung subjek sebagai suatu informasi. Adapun subjek yang dimaksud tersebut yaitu direktur,devisi pembimbing ibadah,calon jamaah umrah PT.Wafdullah Tamu Mulia yang merupakan informan kunci dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain,tidak langsung diperoleh penelitian dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.

5. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini,calon peneliti berencana menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki¹¹. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian,direncanakan,dan dicatat secara sistematis dapat dikontrol keandalan (realibitas) dan kesahiannya (validitasnya).

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi,*Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT.Bumi Aksar,2018). hlm 70

Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum mengenai metode bimbingan manasik umrah pada calon jamaah.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu metode dalam penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan secara lisan dari seorang responden secara langsung atau bertatap muka untuk menggali informasi dari responden, Wawancara itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun data yang akan diungkapkan dalam metode wawancara ini tentunya data yang bersifat valid terhadap penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi data-data pendukung lain melalui dokumen-dokumen penting seperti dokumen Lembaga yang diteliti. Disamping itu, foto maupun sumber tertulis lain yang mendukung juga digunakan untuk penelitian. Di dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dengan menggandakan dokumen-dokumen.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara,

observasi, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹² Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah di baca. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kualitatif, yang artinya setiap data terhimpun dapat dijelaskan dengan berbagai persepsi yang tidak menyimpan dan sesuai dengan judul penelitian. Teknik pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa adanya, sejauh apa yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) populasi yang sedang diteliti. Analisis deskriptif yang dimaksud untuk memberikan data yang diamati agar bermakna dan komunikatif.

Langkah-langkah analisis data yang di gunakan dalam penelitian yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, mem

¹² Noen Muhajirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Reka Sarasin, 2019). Hlm 142

uang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penelitian pengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat di pustaka. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan dirumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengelolaan dengan meneliti ulang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data adalah penyajian dan pengorganisaian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara eskpesifik.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusi Drawing/Verificati on*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan Kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga bentuk penegasan kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini terdiri dari dua bab, adapun pembahasannya secara rinci adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini membahas Latar Belakang Masalah, dan Perumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, jenis Penelitian, pendekatan penelitian, informasi penelitian, sumber data, sumber data primer, sumber data sekunder, teknik pengambilan data, observasi, wawancara, dokumentasi, Teknik pengelolaan data dan analisis data, reduksi data, penyajian data, analisis perbandingan, penarikan kesimpulan, serta Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori, bab ini berisi tentang Dasar Menunaikan Ibadah Haji, pengertian respon, pengertian jamaah, pengertian haji, hukum haji, syarat haji, rukun haji, wajib haji, jenis haji, usia lanjut, pengertian lansia, pengelompokan usia, lanjut, kebutuhan usia lanjut, kewajiban usi lanjut, kebijakan usia lanjut, pengertian calon jamaah haji lansia, kategori lansia mendapatkan prioritas, persyaratan pengajuan pendampingan lansia.

BAB III diskripsi wilayah penelitian yang meliputi sejarah singkat PT. Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu, Visi dan Misi PT. Wafdullah Tamu Mulia dan serta struktur organisasi PT. Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu.

BAB IV Merupakan bagian penelitian dan pembahasan, BAB ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

mengenai Efektivitas metode bimbingan manasik haji dan umrah PT.Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu.

BAB V Merupakan bagian penutup yaitu akhir dalam penelitian skripsi, bagian ini memuat kesimpulan dan saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Strategi

1. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang berarti seni seorang pemimpin dalam mengatur kekuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam perkembangannya, konsep strategi tidak lagi terbatas pada bidang militer, tetapi telah digunakan secara luas dalam manajemen, pendidikan, organisasi, dan pelayanan publik.

Menurut Alfred Chandler, strategi adalah penentuan tujuan jangka panjang suatu organisasi serta penetapan tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.¹³ Definisi ini menekankan bahwa strategi berorientasi pada tujuan jangka panjang dan membutuhkan perencanaan yang matang.

Sementara itu, Fred R. David menyatakan bahwa strategi adalah sarana untuk mencapai tujuan jangka panjang, yang mencakup pengembangan kebijakan, program, dan rencana untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁴ Definisi ini menegaskan bahwa strategi tidak hanya berhenti pada perencanaan, tetapi juga mencakup pelaksanaan dan evaluasi secara berkelanjutan.

¹³ Alfred Chandler, *Strategy and Structure: Chapters in the History of the American Industrial Enterprise* (Cambridge: MIT Press, 2017), hlm 13.

¹⁴ Fred R. David, *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (Harlow: Pearson, 2017), hlm 11

Dalam konteks pendidikan, Wina Sanjaya menjelaskan bahwa strategi adalah pola umum kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.¹⁵ Dengan demikian, strategi dalam bimbingan manasik umrah dapat dipahami sebagai pola perencanaan dan pelaksanaan pembinaan jamaah agar mampu memahami serta mempraktikkan ibadah umrah dengan benar.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi memiliki unsur-unsur pokok sebagai berikut:

- a. Penetapan tujuan yang jelas
- b. Perencanaan yang sistematis
- c. Pengelolaan sumber daya
- d. Implementasi tindakan
- e. Evaluasi dan pengendalian

Dalam konteks penelitian ini, strategi dimaknai sebagai serangkaian langkah terencana yang dilakukan oleh pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan manasik umrah untuk meningkatkan kesiapan jamaah.

2. Karakteristik Strategi

Strategi memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari kegiatan biasa, yaitu:

- a. Berorientasi pada Tujuan

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 126.

Strategi selalu diarahkan pada pencapaian tujuan tertentu. Dalam konteks manasik umrah, tujuan tersebut adalah tercapainya kesiapan jamaah secara menyeluruh, baik spiritual, mental, maupun teknis.

b. Bersifat Sistematis

Strategi dirancang melalui tahapan yang jelas dan terstruktur, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

c. Fleksibel dan Adaptif

Strategi harus mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan. Dalam bimbingan manasik, pembimbing menghadapi jamaah dengan latar belakang pendidikan, usia, dan pemahaman agama yang beragam sehingga diperlukan pendekatan yang berbeda.

d. Berkelanjutan

Strategi bukan kegiatan sesaat, melainkan proses berkelanjutan yang terus diperbaiki melalui evaluasi.

3. Tahap Strategi

Secara umum, strategi terdiri atas tiga tahapan utama:

a. Perumusan Strategi (Strategy Formulation)

Perumusan strategi meliputi identifikasi tujuan, analisis kebutuhan jamaah, serta penyusunan program manasik. Pada tahap ini, pembimbing menentukan materi, metode, jadwal, dan media yang digunakan dalam proses bimbingan.

b. Implementasi Strategi (Strategy Implementation)

Implementasi merupakan tahap pelaksanaan strategi yang telah dirancang. Dalam bimbingan manasik umrah, implementasi dapat berupa:

1. Penyampaian materi fikih umrah
2. Simulasi praktik tawaf dan sa'i
3. Diskusi dan tanya jawab
4. Pendampingan individual

c. Evaluasi Strategi (Strategy Evaluation)

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan. Evaluasi dapat dilakukan melalui observasi terhadap pemahaman jamaah, umpan balik peserta, serta refleksi pembimbing. Dalam pendekatan kualitatif deskriptif, evaluasi dilakukan melalui penggalan pengalaman dan persepsi jamaah, bukan melalui pengukuran angka statistik.

B. Konsep Dinamika Pelaksanaan

1. Pengertian Dinamika Pelaksanaan

Secara etimologis, dinamika berasal dari kata Yunani *dynamis* yang berarti kekuatan atau gerak. Dalam konteks organisasi, dinamika merujuk pada perubahan, perkembangan, dan interaksi yang terjadi dalam suatu proses kegiatan. Dinamika pelaksanaan berarti gerak atau perubahan yang terjadi dalam proses implementasi suatu program atau kegiatan.

2. Unsur-Unsur Dinamika Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan suatu program, terdapat beberapa unsur penting yang memengaruhi dinamika, yaitu:

a. Komunikasi

Komunikasi menjadi faktor utama dalam keberhasilan pelaksanaan bimbingan. Onong Uchjana Effendy menyatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku. Dalam bimbingan manasik, komunikasi efektif antara pembimbing dan jamaah menentukan tingkat pemahaman jamaah terhadap materi umrah.

b. Kepemimpinan Pembimbing

Kepemimpinan berperan dalam mengarahkan jamaah agar disiplin, aktif, dan siap menjalankan ibadah umrah. Gaya kepemimpinan yang partisipatif cenderung lebih efektif dalam membangun interaksi dua arah.

c. Partisipasi Jamaah

Tingkat partisipasi jamaah memengaruhi dinamika pelaksanaan. Jamaah dengan latar belakang pendidikan, usia, dan pengalaman berbeda akan menunjukkan respons yang berbeda pula.

d. Metode dan Media Bimbingan

Variasi metode seperti ceramah, praktik langsung, simulasi thawaf dan sa'i, serta penggunaan media

visual akan menciptakan dinamika pembelajaran yang lebih hidup.

e. Faktor Lingkungan

Lingkungan sosial, budaya, dan kondisi fisik tempat pelaksanaan manasik turut memengaruhi kelancaran kegiatan.

3. Dinamika Pelaksanaan dalam Perspektif Manajemen

Dalam teori manajemen, pelaksanaan merupakan bagian dari fungsi manajemen setelah perencanaan dan pengorganisasian. Henry Fayol mengemukakan lima fungsi manajemen yaitu planning, organizing, commanding, coordinating, dan controlling.¹⁶ Pelaksanaan berkaitan dengan fungsi commanding dan coordinating, yaitu bagaimana rencana yang telah disusun dapat dijalankan secara efektif. Dalam konteks PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu, dinamika pelaksanaan bimbingan manasik umrah dapat dilihat dari:

- a. Penyesuaian jadwal manasik dengan kondisi jamaah
- b. Respon terhadap kendala teknis
- c. Strategi pembimbing dalam menghadapi jamaah dengan latar belakang berbeda
- d. Evaluasi berkala terhadap pemahaman jamaah

4. Konsep Bimbingan Manasik Umrah

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan

¹⁶ Henry Fayol, *General and Industrial Management* (London: Routledge, 2016), hlm 5.

lingkungannya. Manasik umrah adalah pembelajaran tata cara pelaksanaan ibadah umrah sesuai syariat Islam. Dasar hukum pelaksanaan manasik umrah di Indonesia mengacu pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah yang mewajibkan penyelenggara memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jamaah.¹⁷

5. Dinamika Pelaksanaan Bimbingan Manasik Umrah

Dalam pelaksanaannya, dinamika bimbingan manasik umrah meliputi:

a. Perbedaan Karakteristik Jamaah

Jamaah memiliki latar belakang usia, pendidikan, dan pengalaman ibadah yang berbeda. Hal ini menuntut pembimbing untuk fleksibel dalam menyampaikan materi.

b. Penyesuaian Metode Pembelajaran

Jika jamaah kurang memahami materi melalui ceramah, maka diperlukan simulasi praktik langsung.

c. Kendala Teknis dan Non-Teknis

Kendala seperti keterbatasan waktu, sarana prasarana, serta faktor kesehatan jamaah memengaruhi dinamika pelaksanaan.

¹⁷ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah* (Jakarta: Sekretariat Negara, 2019).

d. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kesiapan jamaah meningkat setelah mengikuti manasik.

6. Indikator Kesiapan Jamaah

Kesiapan jamaah dalam penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek:

- a. Kesiapan Pengetahuan, Pemahaman rukun, wajib, dan sunnah umrah.
- b. Kesiapan Mental dan Spiritual, Ketahanan emosi dan niat yang kuat.
- c. Kesiapan Fisik, Kondisi kesehatan sebelum keberangkatan.
- d. Kesiapan Administratif, Kelengkapan dokumen perjalanan.

C. Bimbingan Manasik Umrah

1. Pengertian Bimbingan

Bimbingan memiliki pengertian menuntun, membantu seseorang yang mengalami masalah agar ia dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Bimbingan merupakan terjemahan dari “guidance”. Bentuk kata kerja yaitu “to guide” yang menunjukkan. Bimbingan berarti menunjukkan kepada seseorang yang secara psikologis membutuhkan bantuan psikologis agar yang bersangkutan dapat menyelesaikan atau mengurangi sendiri masalah yang sedang di hadapinya.

Secara terminology bimbingan menurut M.Lutfi adalah bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan secara terus-menerus dan sistematis kepada individu agar mampu memahami diri, mengarahkan diri, serta memecahkan masalah yang dihadapi sehingga dapat mencapai kehidupan yang lebih baik¹⁸. Sehingga dengan potensi itu akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya secara wajar dan optimal yakni dengan cara memahami dirinya, mampu mengambil keputusan untuk hidupnya, maka dengan itu ia akan dapat mewujudkan kehidupan yang baik, berguna dan bermanfaat untuk masa kini dan masa yang akan datang.

a. Macam-Macam Metode Bimbingan

Metode bimbingan jamaah yang bisa digunakan adalah metode "*bil hikmah, bil mujaadalah, bim mauidzah*"

1. Metode *Bil Hikmah*, metode ini digunakan dalam menghadapi orang-orang terpelajar, intelektual dan memiliki tingkat rasional tinggi yang kurang yakin akan kebenaran agama.
2. Metode *Bil Mujaadalah*, perdebatan yang digunakan untuk menunjukan dan membuktikan kebenaran ajaran agama dengan menggunakan dalil-dalil Allah yang rasional.
3. Metode *Bil Mauidzah*, dengan menunjukan contoh yang benar dan tepat, agar jamaah dapat mengikuti

¹⁸ M.Lutfi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Kencana, 2018). Hlm 18

dan menangkap dari apa yang diterimanya secara logika dan penjelasan teori.

b. Kelompok-Kelompok Metode Bimbingan

Menurut Aunur Rahim Faqih didalam bukunya “Bimbingan dan Konseling dalam islam,metode bimbingan islam dapat dikelompokkan menjadi dua yakni:

1. Metode Langsung (metode komunikasi langsung)

Metode dimana pembimbing melakukan komunikasih langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya.

- a. Metode Individual
- b. Metode Kelompok

2. Metode Tidak Langsung (metode komunikasi tidak langsung)

Metode bimbingan yang dilakukan melalui media komunikasi masa. Hal ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Metode yang digunakan adalah:

- a. Metode Individual,dilakukan melalui surat menyurat,telepon,fax dan email.
- b. Metode Kelompok,dapat dilakukan melalui papan bimbingan,surat kabar,brosur,radio dan televisi.

Mengingat jamaah calon umrah yang kondisinya beraneka ragam baik ditinjau dari segi

umur, Pendidikan, profesi dan status sosial tersebut kiranya perlu dicari metode yang paling tepat agar bimbingan itu benar-benar mengena dan mampu mengantarkan jamaah umrah mempersiapkan dirinya secara matang untuk menunaikan ibadah umrah di tanah suci. Menghadapi jamaah calon umrah yang Sebagian besar orang dewasa dan belum pernah melaksanakan ibadah umrah kiranya penggunaan metode andragogi merupakan satu keharusan. Dengan metode ini pembimbing lebih bersifat menuntun jamaah untuk menentukan sikap dan perilaku yang terbaik dan paling tepat sesuai dengan ajaran agama selama menunaikan ibadah umrah.

c. Prinsip-Prinsip Metode Bimbingan

Keunikan individu serta sikap dan tingkah laku dalam perkembangan kehidupannya itu mendorong prinsip-prinsip metode bimbingan:

1. Prinsip bimbingan melayani individu, tanpa memandang umur, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi.
2. Prinsip bimbingan berurusan dengan sikap dan tingkah laku yang terbentuk dari berbagai aspek kepribadian yang kompleks dan unik.
3. Untuk mengoptimalkan bimbingan sesuai dengan kebutuhan itu sendiri perlu dikenali dan dipahami

keunikan setiap individu dengan berbagai kekuatan,kelemahan dan permasalahannya.

4. Sikap aspek pola kepribadian yang kompleks seorang individu mengandung faktor-faktor yang secara potensial mengarah kepada sikap dan pola tingkah laku yang tidak seimbang.
5. Meskipun individu yang satu dan lainnya serupa dalam berbagai hal,perbedaan individu harus dipahami dan dipertimbangkan dalam rangka upaya memberikan bimbingan kepada individu tertentu,baik mereka anak-anak,remaja ataupun dewasa.

d. Konsep Metode Bimbingan

Konsep-Konsep metode bimbingan yang perlu dipahami dan didalami lebih lanjut sebagai berikut:

1. Perubahan dan perkembangan masyarakat.
2. Modernisasi.
3. Era globalisasi dan informasi.
4. Sumber permasalahan.
5. Keindividuan.
6. Kesosialan.

e. Tujuan Metode Bimbingan

Mengamati profil jamaah Indonesia dari tahun ketahun Sebagian besar dalah rakyat biasa dari daerah terpencil,berpendidikan rendah,belum berpengalaman berpergian jauh,hidup dalam kultur lokal,tidak dapat membaca dan Bahasa asing. Kondisi pelaksanaan

ibadah umrah memaksa mereka untuk berhadapan dengan suatu kenyataan yang bahkan tidak pernah di bayangkan. Melihat kondisi tersebut, maka bimbingan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan berbagai hal sejak dini bahkan sebelum calon jamaah umrah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah umrah¹⁹. Adapun tujuan bimbingan jamaah tersebut ialah:

- a) Mewujudkan jamaah yang mandiri.
- b) Membentuk mental para jamaah.
- c) Memberikan atau mengarahkan tatacara ibadah umrah yang benar.
- d) Membimbing jamaah ditanah air maupun ditanah suci.
- e) Menyesuaikan diri dengan lingkungan arab Saudi.
- f) Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam melakukan ibadah umrah.

2. Pengertian Manasik

Manasik umrah merupakan salah satu kegiatan penting yang wajib diketahui oleh calon jamaah umrah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manasik adalah peragaan pelaksanaan ibadah umrah sesuai dengan rukun-rukun (biasanya menggunakan kabah tiruan dan sebagainya). Dari pengertian ini, dapat kita pahami bahwa

¹⁹ Achmat Nijam dan Alaticf Hanam, *Manajemen haji: Studi Kasus dan Telaah Implementasi Knowledge Workes* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018). hlm 85

kegiatan manasik umrah adalah kegiatan peragaan pelaksanaan ibadah umrah sesuai dengan yang ditirukan Rasulullah SAW. Kegiatan manasik umrah lengkap dipandu oleh seorang pembimbing. Dalam kegiatan ini, calon jamaah umrah akan mendapatkan pelatihan atau training terkait pelaksanaan ibadah umrah, seperti rukun umrah, wajib umrah, persyaratan, amalan-amalan sunah dan larangan-larangan selama menjalankan ibadah umrah.

Dalam manasik ini, calon jamaah juga mendapatkan sosialisasi mengenai berbagai hal, misalnya peraturan-peraturan dari kerajaan Saudi Arabia terkait pelaksanaan ibadah umrah. Pembekalan diberikan dalam bentuk materi dan praktik.

3. Bimbingan Manasik Umrah

Bimbingan yang berarti bantuan, arahan, pedoman, dan petunjuk. Bimbingan berarti menunjukkan kepada seseorang yang secara psikologis membutuhkan bantuan, sehingga bimbingan adalah suatu pemberian bantuan psikologis agar yang bersangkutan dapat menyelesaikan atau mengurangi sendiri masalah yang sedang dihadapinya. Jadi bimbingan yang dimaksud disini adalah bimbingan yang diarahkan oleh seorang muthawif kepada calon jamaah umrah sebelum keberangkatan. Jamaah akan dibimbing semaksimal mungkin agar waktu ditanah suci jamaah beribadah sesuai yang diharapkan dan mandiri.

4. Umrah

a. Pengertian Umrah

Umrah secara bahasa berarti berkunjung atau ziarah. Secara istilah syar'i, umrah adalah mengunjungi Baitullah (Ka'bah) dengan niat ibadah, melakukan tawaf, sai, dan tahallul, di luaDalil tentang umrah dalam Al-Quran:

Ayat yang menjelaskan tentang umrah adalah Surah Al-Baqarah ayat 196:

وَاتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ فَإِنْ أُخْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنْ
تَحْلُفُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ ۖ فَمَنْ الْهَدْيِ وَلَا
كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِّن رَّأْسِهِ فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ
صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ ۖ فَإِذَا أَمِنْتُمْ ۖ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا
اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامٌ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ۚ فِي الْحَجِّ
وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ ۚ تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ ۚ ذَلِكَ لِمَنْ لَّمْ يَكُنْ أَهْلَهُ
حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Artinya: "Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah. Jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), maka (sembelihlah) korban yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum korban sampai di tempat penyembelihannya."musim haji. Umrah diwajibkan bagi orang-orang yang Istitha'ah yang artinya mampu sedangkan yang dimaksudkan dengan mampu disini adalah mampu melaksanakan umrah ditinjau dari segi:

1) Jasmani

Sehat,kuat,agar dapat melakukan ibadah umrah.

2) Rohani

- a. Mengetahui manasik umrah
- b. Berakal sehat dan memiliki kesiapan mental untuk melakukan ibadah umrah dengan perjalanan yang jauh.

3) Ekonomi

- a. Mampu membayar biaya perjalanan ibadah umrah.
- b. BPIH bukan berasal dari penjualan satu-satunya sumber kehidupan yang apabila tujuan menyebabkan kemudharatan bagi diri dan keluarganya.

4) Keamanan

- 1) Aman dalam perjalanan dan pelaksanaan ibadah umrah.
- 2) Aman bagi keluarga dan harta benda serta tugas dan tanggung jawab yang ditinggalkan dan tidak terhalangi mendapat izin untuk perjalanan umrah.

c. Syarat Umrah

Dalam melaksanakan ibadah umrah terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi, Adapun syarat-syarat tersebut adalah:

- 1) Islam
- 2) Baliqh (Dewasa)
- 3) Aqil (Berakal sehat)
- 4) Merdeka (Bukan Budak)

5) Istitha'ah (Mampu)

d. Rukun Umrah

Rukun umrah adalah amalan-amalan yang wajib dikerjakan selama melaksanakan ibadah umrah. Bila salah satu amalan tersebut tertinggal atau sengaja ditinggalkan.

Rukun-Rukun umrah ada lima macam,yaitu:

- 1) Ihram,yaitu niat yang diiringi dengan ucapan atau perbuatan yang berkaitan dengan ibadah umrah,seperti membaca talbiyah.
- 2) Tawaf Ifadha,mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali putaran dalam arah berlawanan jarum jam,dimulai dari rukun Hajar Aswad yang berakhir ditempat yang sama.
- 3) Sa'i,antara Shafa dan Marwah:berlari-lari kecil dari Shafa dan Marwah sebanyak tujuh kali putaran.
- 4) Tahallul (memotong rambut minimal tiga helai):memotong atau menggunting beberapa helai rambut setelah melakukan sa'i.
- 5) Tertib,mendahulukan ihram dari keseluruhan rukun lainnya,mendahulukan wukuf dari tawaf ifadah dan potong rambut,mendahulukan tawaf atas sa'i bila sa'i itu tidak dilaksanakan setelah tawaf qudam.

D. Konsep Kesiapan Jamaah Umrah

1. Kesiapan Jamaah

Kesiapan jamaah dalam konteks ibadah umrah mencakup kondisi fisik, mental, spiritual, pengetahuan, dan administrasi yang memungkinkan seseorang melaksanakan ibadah umrah dengan baik dan sesuai tuntunan syariat Islam. Kesiapan ini menjadi salah satu faktor penting untuk mencegah hambatan di lapangan selama pelaksanaan ibadah umrah.

Menurut Mahmud, kesiapan umrah berarti kesiapan secara menyeluruh yang mencakup aspek pengetahuan ritual manasik, kondisi kesehatan, kesiapan mental dan administratif, sehingga jamaah mampu menjalankan seluruh rangkaian ibadah umrah dengan lancar.²⁰ Keberhasilan persiapan ini sangat dipengaruhi oleh efektivitas proses pembinaan dan bimbingan manasik yang dilakukan oleh lembaga penyelenggara.

2. Aspek-Aspek Kesiapan Jamaah

a. Kesiapan Pengetahuan Manasik

Jamaah perlu memahami tata cara ibadah umrah, rukun, wajib, sunnah, serta amalan-amalan yang menyertainya. Pengetahuan ini menjadi dasar pelaksanaan ibadah secara benar dan sesuai tuntunan Islam.

b. Kesiapan Fisik dan Kesehatan

²⁰ Mahmud, *Manasik Ibadah Umrah dan Haji*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm45.

Ibadah umrah menuntut mobilitas fisik yang cukup tinggi, sehingga kondisi kesehatan yang prima menjadi faktor penting dalam kesiapan jamaah.²¹

c. Kesiapan Mental dan Emosional

Jamaah yang siap secara mental akan lebih mampu menghadapi berbagai tantangan selama berada di Tanah Suci, seperti perbedaan budaya, cuaca, dan kepadatan jamaah.²²

d. Kesiapan Administrasi dan Logistik

Termasuk di dalamnya dokumen perjalanan seperti paspor, visa umrah, tiket, katering, serta akomodasi selama di Arab Saudi.²³

3. Strategi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Umrah

Strategi adalah rencana atau pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dalam konteks bimbingan manasik umrah, strategi menjadi penentu kualitas kesiapan jamaah.

Menurut Harahap, strategi pelaksanaan bimbingan manasik umrah yang efektif mencakup perencanaan materi, metode pembelajaran, jadwal kegiatan, pemanfaatan media, dan evaluasi belajar jamaah.

4. Elemen-Elemen Strategi Bimbingan

a. Perencanaan Materi

²¹ Kurniawan, *Kesehatan Jamaah Haji dan Umrah*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm 29.

²² Sulaiman, *Mental Spiritual Jamaah*, (Jakarta: Prenada Media, 2018), hlm 58.

²³ Hamid, *Administrasi Perjalanan Umrah*, (Surabaya: Media Mandiri, 2021), hlm 77.

Menentukan materi inti sesuai syariat umrah dan kebutuhan jamaah.

b. Metode Pembelajaran

Penggunaan metode ceramah, diskusi, simulasi praktik, studi kasus, dan tanya jawab.

c. Media Pembelajaran

Pemanfaatan buku panduan, modul, presentasi digital, video tutorial manasik, dan alat peraga.²⁴

d. Evaluasi dan Umpan Balik

Dilakukan melalui kuis, praktik langsung, dan simulasi untuk mengukur pemahaman jamaah.²⁵

5. Dinamika dalam Pelaksanaan Bimbingan Manasik

Dinamika pelaksanaan bimbingan manasik umrah mengacu pada proses interaksi, kendala, perubahan, dan respon jamaah maupun penyelenggara selama kegiatan pembinaan berlangsung.²⁶

Beberapa faktor yang mempengaruhi dinamika bimbingan antara lain:

- a. Tingkat pengetahuan awal jamaah.
- b. Keberagaman latar belakang pendidikan dan bahasa jamaah.
- c. Keterbatasan waktu pelaksanaan bimbingan.
- d. Ketersediaan fasilitator yang kompeten.

²⁴ Yusuf, *Media Pembelajaran Interaktif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm 58.

²⁵ Nasution, *Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 43.

²⁶ Ridwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 12.

6. Hambatan dalam Bimbingan Manasik

a. Perbedaan Latar Belakang Jamaah

Jamaah dengan latar pendidikan berbeda membutuhkan pendekatan yang beragam dalam penyampaian materi.²⁷

b. Kurangnya Media Pembelajaran Interaktif

Keterbatasan media visual membuat sebagian jamaah sulit memahami praktik tertentu.²⁸

c. Waktu Pelaksanaan yang Terbatas

Ketidakcukupan durasi pelatihan dapat mengurangi pemahaman jamaah secara keseluruhan.²⁹

7. Hubungan Antara Bimbingan Manasik dan Kesiapan Jamaah

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa bimbingan manasik yang baik berpengaruh positif terhadap kesiapan jamaah umrah. Jamaah yang mendapatkan bimbingan manasik terstruktur cenderung memiliki pemahaman lebih kuat, kesiapan mental lebih matang, dan terhindar dari kesalahan fatal saat pelaksanaan ibadah di Tanah Suci.³⁰ Dengan demikian, strategi dan dinamika dalam pelaksanaan bimbingan manasik menjadi faktor penting dalam meningkatkan

²⁷ Zuhdi, *Pembelajaran multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm 70.

²⁸ Hanafi, *Media dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm102.

²⁹ Fauzi, *Manajemen Waktu Pembelajaran*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), hlm 56.

³⁰ Nurhadi, *Pengaruh Bimbingan Manasik terhadap Kesiapan Jamaah Umrah*, *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021): 155–172.

kesiapan jamaah, khususnya dalam konteks pelayanan di PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan landasan konseptual yang menggambarkan hubungan antar konsep atau fokus penelitian yang disusun secara sistematis berdasarkan teori dan hasil kajian pustaka. Menurut Sugiyono, kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian.³¹ Kerangka ini membantu peneliti menjelaskan alur logika penelitian dari permasalahan hingga kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif, kerangka berpikir berfungsi sebagai peta konseptual untuk memahami fenomena secara menyeluruh. Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik dan deskriptif.³² Oleh karena itu, kerangka berpikir dalam penelitian ini tidak hanya menunjukkan hubungan sebab-akibat, tetapi juga menggambarkan proses interaktif antara strategi, dinamika pelaksanaan, dan kesiapan jamaah.

Penelitian dengan judul Strategi dan Dinamika Pelaksanaan Bimbingan Manasik Umrah dalam Meningkatkan Kesiapan Jamaah (Studi Kasus pada PT

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 60.

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 6.

Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu) memusatkan perhatian pada bagaimana perencanaan (strategi) dan proses (dinamika) pelaksanaan bimbingan manasik dapat berkontribusi terhadap kesiapan jamaah umrah.

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah bersifat integratif menggabungkan teori manajemen strategi, dinamika kelompok, dan teori kesiapan:

1. Konsep Strategi Bimbingan

Strategi merupakan rencana komprehensif untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Fred R. David, strategi adalah sarana untuk mencapai tujuan jangka Panjang organisasi, yang mencakup pengembangan kebijakan, program, dan rencana untuk mencapai tujuan tersebut.³³ Dalam konteks bimbingan manasik umrah, strategi mencakup:

- a. Perencanaan materi manasik
- b. Penentuan metode pembelajaran
- c. Pemilihan media dan sarana pendukung
- d. Penjadwalan kegiatan
- e. Evaluasi hasil bimbingan

Strategi yang efektif mempertimbangkan kondisi jamaah yang heterogen, baik dari segi usia, pendidikan, maupun latar belakang keagamaan. Strategi yang

³³ Fred R. David dan Forest R. David, *Strategic Management: Concepts and Cases A Competitive Advantage Approach* (Harlow: Pearson Education, 2017), hlm. 11-12.

terencana dengan baik menjadi dasar keberhasilan pelaksanaan bimbingan.

2. Konsep Dinamika Pelaksanaan

Dinamika pelaksanaan merujuk pada proses interaksi, perubahan, dan penyesuaian yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Kartini Kartono menyatakan bahwa dinamika merupakan gerak atau kekuatan dalam suatu sistem yang menimbulkan perubahan. Dalam pelaksanaan bimbingan manasik umrah, dinamika tampak dalam:

- a. Interaksi antara pembimbing dan jamaah
- b. Tingkat partisipasi jamaah
- c. Respons jamaah terhadap materi
- d. Kendala teknis dan non-teknis
- e. Adaptasi metode oleh pembimbing

3. Konsep Bimbingan Manasik Umrah

Bimbingan manasik umrah adalah proses pembinaan yang bertujuan memberikan pemahaman tentang tata cara pelaksanaan ibadah umrah sesuai syariat Islam. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019, penyelenggara perjalanan ibadah umrah berkewajiban memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jamaah.³⁴ Bimbingan manasik meliputi:

- a. Penjelasan rukun dan wajib umrah
- b. Praktik/simulasi manasik
- c. Pembekalan mental dan spiritual

³⁴ Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

- d. Informasi teknis perjalanan
4. Konsep Kesiapan Jamaah

Kesiapan adalah kondisi individu yang memungkinkan untuk melakukan suatu aktivitas secara optimal. Slameto menyatakan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap memberi respons terhadap situasi tertentu.³⁵ Dalam konteks umrah, kesiapan jamaah mencakup:

- Kesiapan Fisik, kesehatan dan stamina.
- Kesiapan Mental dan Spiritual, kematangan niat, kesabaran, dan pemahaman ibadah.
- Kesiapan Pengetahuan, pemahaman tata cara manasik.
- Kesiapan Administratif dan Perlengkapan, dokumen, visa, dan perlengkapan ibadah.



³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 113.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Sejarah Lembaga

PT Wafdullah Tamu Mulia merupakan Lembaga yang bergerak di bidang jasa yang mengenai perjalanan haji dan umrah. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2016 di kantor pusat yang beralamat Jl.Raya Cagar Alam No. 34 Rt/Rw.003/007, Kelurahan Pancoran Mas, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat yang didirikan oleh Muhammad Fadhli Abdurrohman beliau merupakan lulusan S1 di Universitas Salahudin Al-Ayubi di Jakarta. PT Wafdullah Tamu Mulia telah memiliki beberapa cabang yang terbesar di wilayah Indonesia salah satunya di Provinsi Bengkulu.³⁶

PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu yang beralamat di Jl. Adam Malik Raya Rt.023 Rw.008 Kelurahan Cempaka Permai Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu, cabang Bengkulu ini mulai beroperasi Desember 2022 yang dipimpin langsung oleh Wiwik Suryani, yang telah memiliki izin dari Kementrian Agama RI dengan Izin PPIU No. 21062200216980001 tahun 2022. Dengan terbitnya izin tersebut, maka masyarakat tidak perlu khawatir atas penipuan travel yang sedang marak terjadi. Perusahaan ini memiliki

³⁶ Profil Perusahaan PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu, Dokumen Internal Perusahaan, Bengkulu, 2023, hlm. 1–3.

Muthawif/Muthawifah atau pembimbing yang professional di bidangnya. Jamaah dibimbing langsung oleh Ustad/Ustadzah yang berpengalaman di bidang haji dan umrah.

PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu ini sudah bekerja sama dengan hotel-hotel setara bintang 5 di Arab Saudi yang tentunya akan membuat akomodasi jamaah semakin nyaman. Untuk memperlancar keberangkatan, Wafdullah travel Bengkulu sekarang juga berkerjasama dengan maskapai terkemuka dunia, seperti Garuda Indonesia, Lion Air dan Saudi Airlines.

2. Visi dan Misi Lembaga

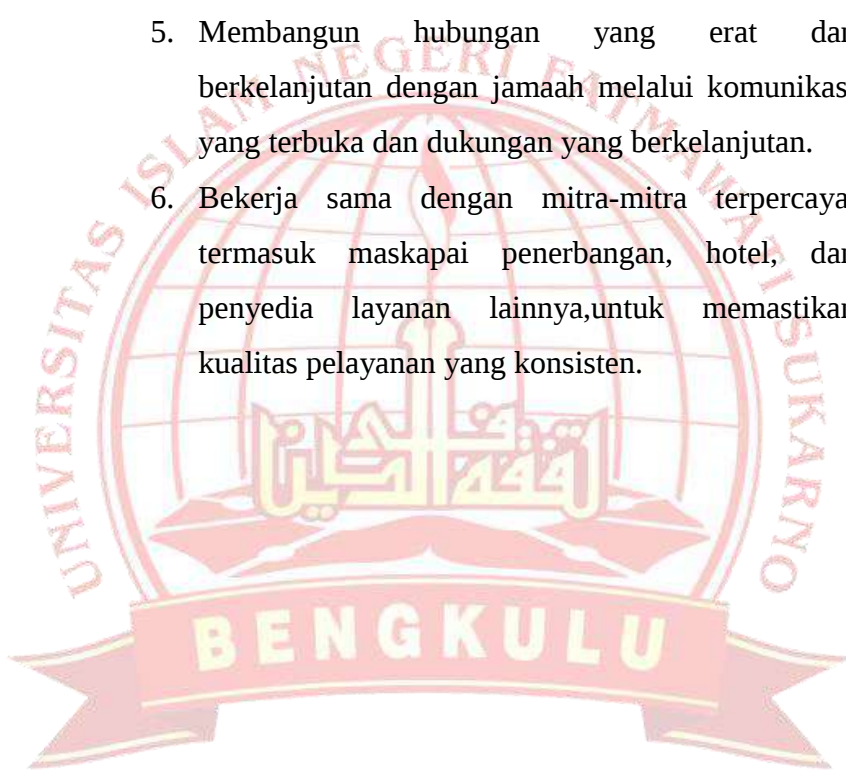
a. Visi

Menjadi perusahaan yang menyediakan jasa pelayanan umrah dan visi unggulan yang mampu memberi nilai tambah yang menguntungkan kepada pelanggan, perusahaan dan karyawan dengan menerapkan konsep pelayanan sepenuh hati.

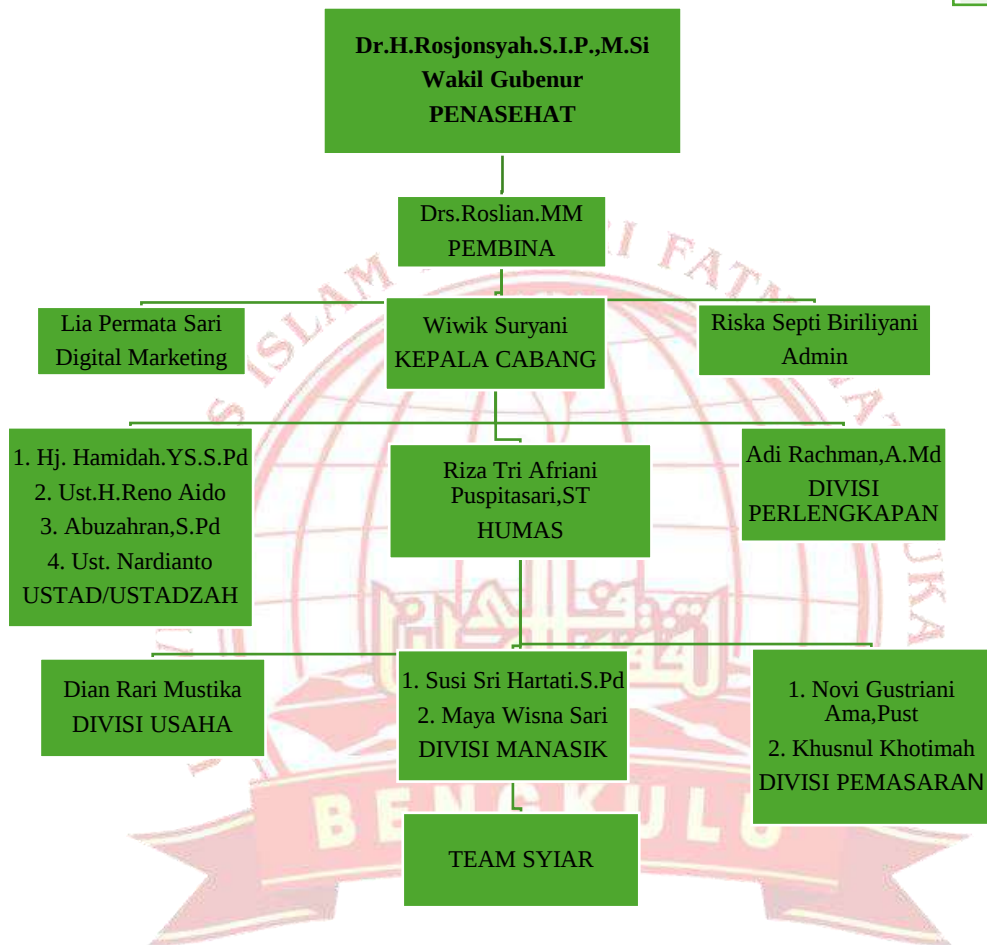
b. Misi

1. Mejamin kejujuran, transparansi, profesionalitas dan integritas dalam semua aspek pelayanan untuk menjamin kepuasan dan kepercayaan jamaah.
2. Memberikan pembimbingan ibadah haji dan umrah yang lengkap dan sesuai syariah, dibimbing oleh para ustadz dan pembimbing berpengalaman serta menyediakan fasilitas yang nyaman dan memadai

3. Menyebarkan nilai-nilai islami dan keberkahan melalui pelayanan yang tulus dan ikhlas.
4. Terus berinovasi dan tingkatkan kualitas layanan dengan memanfaatkan teknologi terkini untuk mempermudah proses administrasi dan perjalanan jamaah.
5. Membangun hubungan yang erat dan berkelanjutan dengan jamaah melalui komunikasi yang terbuka dan dukungan yang berkelanjutan.
6. Bekerja sama dengan mitra-mitra terpercaya, termasuk maskapai penerbangan, hotel, dan penyedia layanan lainnya, untuk memastikan kualitas pelayanan yang konsisten.



3. Struktur Organisasi PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu.



Sumber :PT Wafdullah Tamu mulia Cabang Bengkulu

a. Penasehat

1. Membantu dan Membimbing karyawan.
2. Membantu permasalahan dalam perusahaan.
3. Membantu menyelesaikan persoalan-persoalan oleh tim dalam perusahaan.

b. Pembina

Adapun tugas dan wewenang dari Pembina Yayasan adalah sebagai berikut:

1. Memutuskan atau menyetujui perubahan anggaran dasar.
2. Melakukan pengangkatan dan pemberhentian anggota pengurus dan pengawas.
3. Menetapkan kebijakan umum Yayasan yang didasarkan pada anggaran dasar Yayasan.
4. Melakukan pengesahan terkait program kerja dan rancangan anggaran tahunan Yayasan.

c. Kepala Cabang

Kepala cabang juga bertugas mengelola kantor cabang pada area tertentu. Branch manager atau kepala cabang ini merupakan jabatan eksekutif yang mewakili kantor pusat di daerah-daerah tertentu. Posisi ini dibutuhkan untuk memastikan seluruh daerah cabang beroperasi sejalan dengan tujuan kantor pusat.

d. Admin

Tugas dan tanggung jawab admin dalam PT.Wafdullah Tamu Mulia adalah:

1. Melakukan kegiatan administrasi data perjalanan.
2. Menginput data tour perusahaan.
3. Memberikan informasi tentang perlengkapan tour.
4. Merekrut, melatih dan mengawasi staff tour.
5. Mengelola anggaran perjalanan.
6. Membuat catat keuangan.

e. Humas

Humas bertugas untuk menyampaikan segala informasi penting mengenai organisasi kepada publik. Dengan menyampaikan informasi ini diharapkan publik dapat memahami sudut pandang organisasi tentang satu isu atau permasalahan tertentu.

f. Divisi Manasik

Divisi manasik yang membimbing manasik haji merupakan bagian dari pelayanan yang diberikan oleh pemerintah pada calon jamaah haji. Bertugas melakukan pembimbingan kepada jamaah haji sejak sebelum keberangkatan, selama dalam perjalanan dan selama di Arab Saudi sampai dengan kepulangan di Indonesia.

g. Divisi Usaha

Tugas pokok dan fungsi utama divisi usaha adalah: Melakukan kegiatan yang bertujuan untuk menghimpun dana guna memenuhi kebutuhan finansial KPS menyediakan kekurangan dana bagi setiap kegiatan KPS baik proker tiap divisi maupun lomba dan berkoordinasi dengan bendahra guna pemenuhan kebutuhan organisasi KPS.

h. Divisi Pemasaran

Divisi pemasaran atau devisi marketing merupakan salah satu devisi yang ada disebuah perusahaan,dan berperan dalam memasarkan produk,jasa,atau layanan yang dimiliki perusahaan itu kepada pelanggannya. Tugas seorang profesioanal devisi pemasaran adalah menciptakan staregi yang akan menciptakan penjualan dan pendapatan bagi perusahaan.

i. Divisi Perlengkapan

Divisi perlengkapan yang menyediakan semua perlengkapan yang dibutuhkan. Dengan berkoordinasi dengan devisi lain,devisi perlengkapan menghimpun semua perlengkapan atau peralatan yang diperlukan setiap devisi. Devisi ini yang bertugas menyediakan segala perlengkapan selama bekerja/berkegiatan.

j. Tim Penyiar

Tim ini bertugas menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan petunjuk teknis dibidang syiar islam. Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana kerja dan petunjuk teknis di dilaksanakan haji dan umrah serta bersosialisasi kemasyarakatan luar/rumah kerumah juga untuk mempromosikan penawaran dari PT Trevel haji dan umrah.

4. Produk Umrah

a. Paket Umrah : Program umrah 12 hari dengan harga 36,5 JT Hotel Makkah bintang 3 yaitu Hotel Nada Ajyad/Setaraf dan Hotel Madinah bintang 3 yaitu Madina Kayan/Setaraf. Memiliki beberapa bonus

b. Umrah Syawal : Program umrah 13 hari dengan harga 38,5 JT Hotel Makkah bintang 3 yaitu Hotel Nada Ajjad/Setaraf dan Hotel Madinah bintang 3 yaitu Madina Odat/Setaraf. Memiliki beberapa bonus seperti city tour Kota Thaif, ayam albaik dan free kereta cepat.



- c. **Umrah Full Ramadhan** : Ada paket harga 47,5 JT program 18 hari dengan buka dan sahur, harga 52,7 JT program 30 hari dengan buka dan sahur. Hotel Makkah Lamar Ajyad dan Hotel Madinah Jawharat Arrasyid.

Paket Ramadhan
Program 30 & 18 Hari

"Ilmu datang bulan Ramadhan, lakukanlah Umroh. Karena Umroh di bulan Ramadhan, senilai Haji bersamaku"

Booking DP 5 juta langsung dikirim perlengkapan

Buka & Sahur
Harga Paket Rp **52,7** juta

Tanpa Makan
Harga Paket Rp **45** juta

Paket 18 Hari
Harga Paket Rp **47,5** juta

'KHUSUS HARGA 52.7 JUTA'
1. Paspot & Vaksin Meningitis
2. Ayam Al-baik
3. Album Kenangan **FREE!**

Makkah
LAMAR AJYAD / SETARAF
Madinah
JAWHARAT AR RASYID / SETARAF

SUDAH TERMASUK

- Tiket Pesawat DP
- Visa Umroh dan GRN
- Handling Bandara
- Handgangan Full Set
- Bus Saudi Full AC
- Masrek
- Tips dan Parkir
- Zam Zam
- Muthawwif/Muthawwifah
- Tour Makkah Madinah

TIDAK TERMASUK

- Vaksin Polio
- Kendaraan Bagasi
- Paket Internet
- Pengeluaran pribadi

PASTI UMRAH

Sumber : PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Strategi dan dinamika pelaksanaan bimbingan manasik umrah dalam meningkatkan kesiapan jamaah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu, pelaksanaan bimbingan manasik umrah dilakukan melalui beberapa strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan jamaah sebelum berangkat ke tanah suci. Strategi ini dirancang agar jamaah tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan tata cara ibadah umrah dengan benar.

- a. Penyampaian materi secara sistematis

Strategi pertama adalah penyampaian materi manasik secara sistematis mulai dari pengenalan ibadah umrah, rukun, wajib, sunnah, larangan selama ihram, hingga tata cara pelaksanaan ibadah di tanah suci.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Resti Fitri Pratiwi sebagai pihak manajemen PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu, menjelaskan bahwa :

“Manasik umrah dilaksanakan secara bertahap agar jamaah dapat memahami setiap tahapan ibadah dengan baik. Materi disampaikan mulai dari persiapan

keberangkatan, tata cata ihram, thawaf,sa'i,hingga tahallul.³⁷

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah merancang sistem pembelajaran yang terstruktur untuk membantu jamaah memahami pelaksanaan ibadah umrah secara menyeluru.

b. Strategi praktik simulasi manasik

Selain penyampaian teori,pembimbing juga menggunakan strategi praktik simulasi manasik agar jamaah dapat memahami tata cara ibadah secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu wiwik suryani sebagai pembimbing manasik:

“Dalam manasik kami tidak hanya memberi teori,tatapi juga praktik langsung seperti simulasi thawaf dan sa'i agar jamaah memahami secara nyata bagaimana pelaksanaan ibadah umrah meningkatkan kepercayaan diri kesiapan jamaah.³⁸

Praktik simulasi ini sangat pentingkarena sebagian jamaah belum pernah melaksanakan ibadah umrah sebelumnya sehingga membutuhkan gambaran nyata mengenai proses ibadah tersebut.

c. Pendekatan personal kepada jamaah

³⁷ Wawancara dengan Resti Fitri Pratiwi pihak manajemen PT Wafdullah Tamu Mulia Caabang Bengkulu, 15 Januari 2026.

³⁸ Wawancara dengan Wiwik suryani pembimbing manasik PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu,15 Januari 2026.

Strategi lainnya adalah pendekatan personal kepada jamaah, pembimbing memberikan perhatian khusus kepada jamaah yang mengalami kesulitan memahami materi, terutama jamaah lanjut usia. Pendekatan ini dilakukan melalui bimbingan individual, diskusi, serta pemberian kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Jamaah yang aktif bertanya cenderung lebih cepat memahami materi, sedangkan jamaah yang pasif memerlukan motivasi dan pendekatan khusus dari pembimbing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Wiwik Suryani sebagai pembimbing manasik:

“Kami berusaha mendekati jamaah secara personal karena setiap jamaah memiliki kemampuan pemahaman yang berbeda sehingga kami dapat mengetahui kebutuhan, pemahaman, serta kendala yang dialami oleh masing-masing jamaah. Pendekatan personal yang kami bangun salah satunya dengan berkomunikasi langsung antara pembimbing dan jamaah, mendengarkan keluhan atau kesulitan jamaah. Dengan pendekatan ini jamaah lebih mudah bertanya dan memahami materi yang disampaikan”.³⁹

Pendekatan personal ini membantu menciptakan suasana yang lebih nyaman sehingga jamaah tidak merasa kesulitan dalam memahami materi manasik.

³⁹ Wawancara dengan Wiwik Suryani pembimbing manasik PT Wafidullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu, 15 Januari 2026.

d. Penggunaan media pembelajaran

Dalam pelaksanaan bimbingan manasik, pembimbing juga menggunakan media pembelajaran seperti buku panduan, video manasik, dan presentasi visual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Resti Fitri Pratiwi sebagai pihak manajemen bahwa:

“Kami menyediakan buku panduan manasik dan materi visual agar jamaah dapat mempelajari kembali materi yang telah disampaikan saat manasik”.⁴⁰

Media pembelajaran ini membantu jamaah memahami materi secara lebih mudah dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

e. Pembinaan mental dan spritual

Selain memberikan pengetahuan mengenai tata cara ibadah, pembimbing juga memberikan pembinaan mental dan spritual kepada jamaah agar jamaah tidak hanya siap secara teknis, tetapi juga siap secara batin dan memahami makna ibadah yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Ratiah sebagai jamaah menyampaikan bahwa:

“Dalam manasik kami juga diberikan motivasi dan pembinaan spritual agar lebih sabar dan ikhlas dalam menjalankan ibadah umrah seperti kajian atau tausiyah keagamaan pembimbing memberikan ceramah atau

⁴⁰ PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu, *Buku panduan Manasik Umrah*, 2023, hlm 5.

tausiyah tentang Ikhlas,kesabran,adab selama di tanah suci,serta pentingnya menjaga niat dalam beribadah”.⁴¹

Pembinaan ini sangat penting karena ibadah umrah tidak hanya membutuhkan kesiapan pengetahuan tetapi juga sesiapan mental dan spritual.

2. Kendala yang dihadapi pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan manasik umrah terhadap jamaah dengan latar belakang berbeda

Dalam pelaksanaan bimbingan manasik umrah, pembimbing juga menghadapi berbagai kendala karena jamaah memiliki latar belakang yang berbeda baik dari segi usia,pendidikan,pengalaman ibadah,maupun kemampuan memahami materi.

a. Perbedaan tigkat pendidikan jamaah

Salah satu kendala yang dihadapi pembimbing adalah perbedaan tingkat pendidikan jamaah. Jamaah yang memiliki pendidikan tinggi biasanya lebih mudah memahami materi dibandingkan dengan jamaah yang memiliki pendidikan rendah atau lanjut usia membutuhkan penjelasan yang lebih sederhana dan berulang. Kondisi ini menyebabkan pembimbing harus menyesuaikan metode penyampaian materi agar dapat dipahami oleh seluruh jamaah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu wiwik suryani sebagai pembimbing manasik:

⁴¹ Wawancara dengan Ratih jamaah PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu,15 Januari 2026.

“Perbedaan tingkat pendidikan jamaah membuat kami harus menjelaskan materi dengan cara yang lebih sederhana agar semua jamaah dapat memahaminya, memberikan contoh yang mudah dipahami misalnya pembimbing menjelaskan urutan ibadah umrah dengan Langkah-langkah yang jelas, seperti mulai dari ihram, thawaf, sa’I, tahallul”.⁴²

b. Perbedaan usia jamaah

Perbedaan usia jamaah menjadi tantangan dalam pelaksanaan manasik. Jamaah yang berusia lanjut sering mengalami kesulitan dalam mengikuti praktik manasik serta mengikuti simulasi manasik secara optimal. Oleh karena itu, pembimbing perlu memberikan pendampingan khusus dan perhatian yang lebih intensif kepada jamaah lansia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sinarti sebagai jamaah menyampaikan bahwa:

“ Sebagai jamaah yang sudah lanjut usia terkadang membutuhkan penjelasan yang lebih perlahan agar dapat memahami tata cara ibadah dengan baik dengan menjelaskan dengan tempo yang lebih lambat”.⁴³

c. Kurangnya pengetahuan jamaah tentang ibadah umrah

Sebagian jamaah belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai tata cara ibadah umrah sehingga

⁴² Wawancara dengan Wiwiwk Suryani pembimbing manasik umrah PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu, 15 Januari 2026.

⁴³ Wawancara dengan Sinarti Jamaah PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu, 15 Januari 2026.

pembimbing harus memberikan penjelasan yang lebih detail.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Resti Fitri Pratiwi sebagai pihak manajemen:

“Banyak jamaah yang baru pertama kali umrah sehingga membutuhkan bimbingan yang lebih intensif agar mereka benar-benar memahami tata cara ibadah lebih mendalam agar siap melaksanakan ibadah umrah”.⁴⁴

d. Keterbatasan waktu pelaksanaan manasik

Kendala lain adalah keterbatasan waktu dalam pelaksanaan manasik. Waktu yang tersedia terkadang tidak cukup untuk menjelaskan seluruh materi secara mendalam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu wiwik suryani sebagai pembimbing jamaah menjelaskan:

“Kami berusaha memaksimalkan waktu manasik dengan menyampaikan materi yang paling penting agar jamaah tetap memiliki pemahaman dasar sebelum berangkat dan memberikan video pelaksanaan manasik kepada jamaah supaya jamaah bisa mempelajari lagi dirumah,apabila dalam pelaksanaan manasik yang diselenggarakan dikantor kurang mengerti karena keterbatasan waktu”.⁴⁵

⁴⁴ Wawancara dengan Resti Fitri Pratiwi Pihak Manajemen PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu,16 Januari 2026.

⁴⁵ Wawancara Dengan Wiwik Suryani Pembimbing Manasik PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu,15 Januari 2026.

B. Pembahasan

1. Strategi dan dinamiaka pelaksanaan bimbingan manasik umrah dalam meningkatkan kesiapan jamaah

PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu memiliki berbagai metode seperti:

- a. Penyampaian materi secara sistematis

Penyampaian materi secara sistematis adalah metode pembimbing dalam memberikan materi manasik secara terstruktur, bertahap, dan berurutan, sehingga jamaah dapat memahami seluruh rangkaian ibadah umrah dengan baik. Materi biasanya dimulai dari penjelasan dasar tentang pengertian dan keutamaan umrah, kemudian dilanjutkan dengan syarat, rukun, wajib, dan sunnah umrah, serta tata cara pelaksanaannya mulai dari ihram, tawaf, sa'i hingga tahallul.⁴⁶

Dengan penyampaian yang sistematis, jamaah dapat memahami setiap tahap ibadah secara runtut sehingga meminimalkan kesalahan saat melaksanakan ibadah di tanah suci. Selain itu, pembimbing juga dapat mengulangi materi yang dianggap penting agar jamaah lebih memahami tata cara pelaksanaan umrah.

- b. Praktik Simulasi

Praktik simulasi merupakan metode bimbingan dengan memperagakan secara langsung tata cara ibadah

⁴⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Manasik Haji dan Umrah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2019), hlm. 45.

umrah agar jamaah dapat memahami tidak hanya secara teori tetapi juga praktiknya. Dalam kegiatan manasik, pembimbing biasanya menggunakan alat peraga seperti miniatur Ka'bah atau membuat jalur simulasi untuk tawaf dan sa'i.

Melalui simulasi ini, jamaah dapat mempraktikkan secara langsung proses ibadah seperti niat ihram, pelaksanaan tawaf sebanyak tujuh putaran, sa'i antara bukit Shafa dan Marwah, serta tahallul. Metode ini sangat efektif karena membantu jamaah memahami urutan ibadah serta meningkatkan kesiapan mereka sebelum melaksanakan umrah yang sebenarnya.

c. Pendekatan Personal

Pendekatan personal adalah cara pembimbing dalam membangun komunikasi secara langsung dengan jamaah untuk memahami kebutuhan, kemampuan, serta kendala yang dihadapi oleh setiap jamaah. Hal ini penting karena jamaah memiliki latar belakang yang berbeda, baik dari segi usia, pendidikan, maupun pengalaman beribadah.⁴⁷

Melalui pendekatan personal, pembimbing dapat memberikan penjelasan tambahan kepada jamaah yang belum memahami materi, khususnya jamaah lanjut usia atau jamaah yang baru pertama kali melaksanakan ibadah umrah. Pendekatan ini juga menciptakan

⁴⁷ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 27-29.

hubungan yang lebih dekat antara pembimbing dan jamaah sehingga jamaah merasa lebih nyaman untuk bertanya atau menyampaikan kesulitan yang mereka alami.

d. Pembinaan Mental dan Spritual

Pembinaan mental dan spiritual merupakan bagian penting dalam bimbingan manasik umrah yang bertujuan untuk mempersiapkan jamaah secara batin dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan sebelum melaksanakan ibadah. Pembinaan ini jamaah secara batin dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan sebelum melaksanakan ibadah. Pembinaan ini biasanya dilakukan melalui tausiyah, kajian keagamaan, bimbingan doa dan dzikir, serta motivasi ibadah.⁴⁸

Melalui pembinaan spiritual, jamaah diharapkan dapat melaksanakan ibadah dengan niat yang ikhlas, sikap sabar, serta menjaga adab selama berada di tanah suci. Selain itu, pembinaan ini juga membantu jamaah mempersiapkan diri secara mental agar mampu menghadapi berbagai kondisi selama perjalanan ibadah umrah.

Strategi tersebut sesuai dengan teori strategi pembelajaran yang menyatakan bahwa proses pembelajaran yang efektif harus menggunakan berbagai metode agar dapat menyesuaikan dengan karakteristik

⁴⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2018), hlm. 52.

peserta didik. Selain itu pelaksanaan simulasi manasik juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori tetapi juga pada praktik. Hal ini sangat penting karena ibadah umrah memiliki tahapan yang harus dilakukan secara benar sesuai dengan tuntunan syariat islam.

2. Kendala yang dihadapi pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan manasik umrah terhadap jamaah dengan latar belakang berbeda

a. Perbedaan Latar Belakang Jamaah

Salah satu kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan manasik adalah perbedaan latar belakang jamaah, baik dari segi pendidikan, usia, maupun pengalaman dalam beribadah. Perbedaan tersebut menyebabkan tingkat pemahaman jamaah terhadap materi manasik tidak sama. Jamaah yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi cenderung lebih cepat memahami materi yang disampaikan, sedangkan jamaah dengan pendidikan rendah atau lanjut usia membutuhkan penjelasan yang lebih sederhana dan berulang. Situasi ini menyebabkan pembimbing harus menyesuaikan metode penyampaian agar seluruh jamaah dapat memahami tata cara ibadah umrah secara merata.⁴⁹

⁴⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Manasik Haji dan Umrah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2019), hlm. 37.

b. Usia Jamaah yang Beragam

Sebagian jamaah umrah berasal dari kalangan lanjut usia yang memiliki keterbatasan dalam menerima informasi maupun dalam melakukan praktik ibadah. Kondisi ini menjadi kendala bagi pembimbing karena penyampaian materi harus dilakukan secara lebih perlahan serta membutuhkan pendekatan yang lebih sabar dan intensif kepada jamaah lansia agar mereka tetap dapat mengikuti seluruh rangkaian manasik dengan baik.

c. Keterbatasan Waktu Pelaksanaan Manasik

Waktu pelaksanaan manasik yang terbatas juga menjadi kendala dalam proses bimbingan. Materi manasik umrah yang cukup banyak harus disampaikan dalam waktu yang relatif singkat, sehingga pembimbing harus mengatur strategi penyampaian materi agar tetap efektif dan mudah dipahami oleh jamaah.

d. Perbedaan Kondisi Fisik dan Kesehatan Jamaah

Perbedaan kondisi kesehatan jamaah juga menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan manasik, terutama saat praktik simulasi seperti tawaf dan sa'i. Jamaah yang memiliki kondisi fisik lemah atau keterbatasan kesehatan memerlukan perhatian dan pendampingan khusus dari pembimbing.⁵⁰

⁵⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Manasik Haji dan Umrah*, (Jakarta: Ditjen PHU, 2017), hlm. 52.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi dan dinamika pelaksanaan bimbingan manasik umrah di PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu sudah tergolong efektif karena mampu meningkatkan kesiapan jamaah dari aspek pengetahuan, praktik ibadah, mental, dan spiritual.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi dan dinamika pelaksanaan bimbingan manasik umrah dalam meningkatkan kesiapan jamaah pada PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi dan dinamiaka pelaksanaan bimbingan manasik umrah dalam meningkatkan kesiapan jamaah

Strategi pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan manasik umrah di PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu dilakukan melalui penyampaian materi secara teori dan praktik, penggunaan metode ceramah, tanya jawab, simulasi ibadah, serta pendampingan yang berkelanjutan kepada jamaah. Strategi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman jamaah mengenai tata cara pelaksanaan ibadah umrah sesuai syariat Islam sehingga jamaah lebih siap secara pengetahuan, mental, dan spiritual.

Dinamika pelaksanaan bimbingan manasik umrah terlihat dari adanya penyesuaian metode pembimbingan terhadap karakteristik jamaah yang beragam, baik dari segi usia, tingkat pendidikan, pengalaman beribadah, maupun kemampuan memahami materi. Pembimbing berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang

komunikatif dan interaktif agar seluruh jamaah dapat mengikuti proses bimbingan dengan baik.

Secara keseluruhan, strategi dan dinamika pelaksanaan bimbingan manasik umrah yang diterapkan di PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu telah berperan dalam meningkatkan kesiapan jamaah sebelum keberangkatan. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya pemahaman jamaah terhadap rukun, wajib, dan tata cara umrah, serta bertambahnya kepercayaan diri jamaah dalam melaksanakan ibadah umrah secara mandiri dan sesuai tuntunan. Dengan demikian, pelaksanaan bimbingan manasik umrah dapat dikatakan cukup efektif dalam mendukung kesiapan jamaah untuk menjalankan ibadah umrah.

2. Kendala yang dihadapi pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan manasik umrah terhadap jamaah dengan latar belakang berbeda

Dalam pelaksanaan bimbingan manasik umrah, pembimbing menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari keberagaman karakteristik jamaah. Perbedaan usia, tingkat pendidikan, pengalaman beribadah, kemampuan memahami materi, serta kondisi fisik jamaah menjadi faktor yang memengaruhi proses penyampaian dan penerimaan materi manasik umrah.

Kendala yang sering dihadapi antara lain perbedaan tingkat pemahaman jamaah terhadap materi manasik, keterbatasan waktu bimbingan, kurangnya keaktifan

sebagian jamaah dalam mengikuti kegiatan, serta kesulitan dalam menyamakan pemahaman seluruh peserta dalam satu kelompok. Selain itu, jamaah lanjut usia umumnya memerlukan pendampingan yang lebih intensif dibandingkan jamaah yang lebih muda. Untuk mengatasi kendala tersebut, pembimbing menerapkan berbagai strategi seperti penggunaan metode ceramah, diskusi, praktik langsung, pengulangan materi, serta pemberian kesempatan tanya jawab secara lebih luas. Pembimbing juga menyesuaikan cara penyampaian materi dengan kondisi dan kebutuhan jamaah agar proses bimbingan dapat berjalan secara efektif.

Dengan demikian, meskipun terdapat berbagai kendala dalam membimbing jamaah yang memiliki latar belakang berbeda, pembimbing di PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu mampu mengelola perbedaan tersebut melalui pendekatan yang fleksibel dan komunikatif sehingga tujuan bimbingan manasik umrah untuk meningkatkan kesiapan jamaah dapat tercapai dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu

Diharapkan pihak PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan bimbingan manasik umrah dengan

menambah variasi metode pembelajaran serta memperbanyak sesi praktik manasik agar jamaah dapat lebih memahami tata cara ibadah secara langsung. Selain itu, perusahaan juga diharapkan dapat menyediakan waktu manasik yang lebih optimal sehingga seluruh materi dapat disampaikan secara lebih mendalam kepada jamaah.

2. Bagi pembimbing manasik

Pembimbing manasik diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam menyampaikan materi manasik, terutama dalam menghadapi jamaah dengan latar belakang pendidikan, usia, dan pemahaman yang berbeda. Pembimbing juga disarankan untuk memperkuat pendekatan personal kepada jamaah agar proses bimbingan dapat berlangsung lebih efektif dan komunikatif.

3. Bagi jamaah umrah

Jamaah diharapkan dapat mengikuti kegiatan manasik dengan sungguh-sungguh dan aktif bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami. Selain itu, jamaah juga disarankan untuk mempelajari kembali materi manasik melalui buku panduan atau media pembelajaran yang telah diberikan agar memiliki kesiapan yang lebih baik sebelum melaksanakan ibadah umrah di Tanah Suci.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai bimbingan manasik umrah dengan pendekatan yang lebih luas, seperti meneliti efektivitas metode pembelajaran manasik atau pengaruh bimbingan manasik terhadap kualitas pelaksanaan ibadah umrah jamaah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT.Bumi Aksar, 2018).
- Alaticf Hanam dan Achmat Nijam, *Manajemen haji: Studi Kasus dan Telaah Implementasi Knowledge Workes* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018).
- Azmi, Abdul Fikri, *Efektivitas Pelayanan Haji dan Umrah dalam Meningkatkan Kepuasan*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2021).
- Chandler Alfred, *Strategy and Structure: Chapters in the History of the American Industrial Enterprise* (Cambridge: MIT Press, 2017).
- David Fred R, *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (Harlow: Pearson, 2017).
- Fauzi Ahmad, *Strategi Bimbingan Manasik Umrah dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Jamaah*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Fauzi, *Manajemen Waktu Pembelajaran*, Surabaya: Airlangga University Press, 2020.
- Fayol Henry, *General and Industrial Management* (London: Routledge, 2016).
- Forest R. David dan Fred R. David, *Strategic Management: Concepts and Cases A Competitive Advantage Approach* (Harlow: Pearson Education, 2017).
- Hamid, *Administrasi Perjalanan Umrah*, Surabaya: Media Mandiri, 2021.
- Hanafi, *Media dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2020.

Inten Sri, *Metode Bimbingan Manasik Umrah dalam Meningkatkan Pemahaman Jamaah pada PT Paramuda Cahaya Nusantara Travel Ciputat Kota Tangerang Selatan*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Jusuf Mudzakir dan Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017).

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Manasik Haji dan Umrah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2019.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Manasik Haji dan Umrah* Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2020.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Pedoman Manasik Haji dan Umrah*. Jakarta: Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2017.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2018.

Khaidar Hafis, *Kualitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Umrah pada Kelompok Bimbingan Manasik Umrah PT Silver Silk Pekanbaru*, Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

Kriyantono Rachmat, *Metodelogi Penelitian Komunikasih* (Jakarta: Kencana, 2017).

Kurniawan, *Kesehatan Jamaah Haji dan Umrah*, Bandung: Alfabeta, 2020.

Lutfi M, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Kencana, 2018).

Mahmud, *Manasik Ibadah Umrah dan Haji*, Jakarta: Kencana, 2019.

Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

- Muhajirin Noen, *Metode Penelitian Kuakitatif*, (Yogyakarta: Reka Sarasin, 2019).
- Nasution, *Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nurhadi, *Pengaruh Bimbingan Manasik terhadap Kesiapan Jamaah Umrah*, *Jurnal Pendidikan Islam*, 2021.
- Profil Perusahaan PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu, Dokumen Internal Perusahaan, Bengkulu, 2023.
- PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu, *Buku panduan Manasik Umrah*, 2023.
- Rahmawati Siti, *Efektivitas Pelaksanaan Manasik Umrah dalam Meningkatkan Kesiapan Spiritual Jamaah*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2020.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, Jakarta: Sekretariat Negara, 2019.
- Ridwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2016.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulaiman, *Mental Spiritual Jamaah*, akarta: Prenada Media, 2018.
- Wiyono, *Psikologi Ibadah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Yusuf, *Media Pembelajaran Interaktif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Zuhdi, *Pembelajaran multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.

L

A

M

P

I

R

A

N





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING

Nomor : 0926/Un.23/F.IV/PP.00.9/07/2025

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen:

1. NAMA : Yosy Arisandi, Ph.D
NIP : 198508012014032001
TUGAS : Pembimbing I
2. NAMA : Dr. Evan Stiawan, MM
NIP : 199203202019031008
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan Penyusunan Jurnal Ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa namanya yang tertera di bawah ini:

NAMA : Sri Wahyu Ningsih
NIM : 2223170030
PRODI : Manajemen Haji dan Umrah
JUDUL : "Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Umrah pada PT Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu"
KETERANGAN : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan Di : Bengkulu
Tanggal : 23 Juli 2024

Dekan,

Supardi

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

FORM VALIDASI TEMA TUGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama : SRI WAHYU WINGSIH.....
N I M : 2223170030.....
Prodi : Manajemen, Haki dan, Warah.....
Semester : Enam (6).....

B. Pilihan Tugas Akhir:

- ☐ Skripsi
☒ Jurnal Ilmiah
☐ Buku
☐ Pengabdian Kepada Masyarakat
☐ Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

C. Tema Yang Diajukan sesuai prodi :

Tema :
Efektivitas Metode Bimbingan Manasik ~~Manasik~~
umrah pada P.T. Wafadullah Tamu Mulia cabang
Bengkulu.....

Penunjukkan Dosen RTA (Rencana Tugas Akhir Skripsi):

Nama : Dr. Evan Siawan, M.M.
NIP/NIDN :

Ko.Prodi: Maharah

KHAIRIAH ELWARDAH, M.A.

D. Konsultasi Judul sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Rencana Tugas Akhir (Disertai Proposal Mini)

Catatan : tambahkan indikator efektivitas.....
.....
.....

Dosen Rencana Tugas Akhir

2. Konsultasi kesesuaian tema prodi untuk Persetujuan RTA

Catatan

Langgutha Kethay Selangutya.

Sekretaris Jurusan

Rustin H.

..... - 2025
28-05

E. Judul Yang Disahkan

Penunjukkan Dosen Penyeminar (Tugas Akhir Skripsi):

Nama :

NIP/NIDN :

Bengkulu,.....

Mengesahkan

Kajur Eki/Manajemen

[Signature]

Mahasiswa

Sri wahyuningasih

Sri mahyuning Sih



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Nama

NIM : Sri Wahyu Ningsih
Prodi : 2223170030
: Manajemen Haji dan Umrah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan perbaikan pada hari Rabu tanggal 18 Februari 2026 atas saran dan perbaikan dari pembimbing I dan II maka proposal dengan

Judul : Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Umrah Pada PT. Wafdullah
Tamu Mulia Cabang Bengkulu

diubah menjadi : Strategi dan Dinamika Pelaksanaan Bimbingan Manasik Umrah
Dalam Meningkatkan Kesiapan Jamaah (Studi Kasus Pada PT.
Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu)

namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

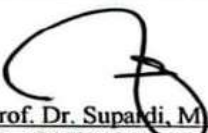
Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu, 18 Februari 2026

Peneliti


Sri Wahyu Ningsih

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

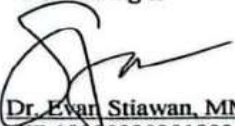

Prof. Dr. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007

Menyetujui

Pembimbing I


Yosy Arisandi, Ph.D
NIP. 198508012014032001

Pembimbing II


Dr. Evan Stiawan, MM
NIP. 199303202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2111/Un.23/F.IV/PP.00.9/12/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT. Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berkenaan dengan akan diadakannya penelitian pada penulisan skripsi mahasiswa strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2024/2025, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Sri Wahyu Ningsih
NIM : 2223170030
Jurusan/Prodi : Manajemen/ Manajemen Haji dan Umrah
Waktu Penelitian : 08 Januari 2025 - 08 Februari 2025
Tempat Penelitian : PT. Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu
Judul Skripsi : "Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Umrah pada PT. Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu"

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bengkulu, 31 Desember 2025

An. Dekan

M. Hil Dekan 1,



Desi Isnaini, MA

197412022006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Sri Wahyu Ningsih

Nim : 2223170030

Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Pembimbing I : Yosy Arisandi, Ph.D

Judul : Strategi dan Dinamika Pelaksanaan Bimbingan Manasik
Umrah Dalam Meningkatkan Kesiapan Jamaah (Studi Kasus
Pada PT.Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu)"

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	10 / 2026 / 02	Bab I-3	perjelas rumusan masalah	
2.	13 / 2026 / 02	Bab I-3	perhatikan penulisan dan penomoran	
3.	23 / 2026 / 02	Bab I-3	perhatikan lagi huruf dan kalimat asing.	
4.	26 / 2026 / 02	Bab I-3	perjelas sumber yg diambil	
5.	03 / 2026 / 03	Bab 4-5	Tambahkan penjelasan hasil penelitian	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

6	12/2026 /03	Bab I-5	ACC	1
				1
				1
				1
				1

Bengkulu, 12-03-2026

Kajur Manajemen

Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP. 197705092008012014

Pembimbing I

Yosy Arisandi, Ph.D
NIP. 198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Sri Wahyu Ningsih
Nim : 2223170030
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Pembimbing II: Dr. Evan Stiawan, MM
Judul : Strategi dan Dinamika Pelaksanaan Bimbingan Manasik
Umrah Dalam Meningkatkan Kesiapan Jamaah (Studi Kasus
Pada PT.Wafdullah Tamu Mulia Cabang Bengkulu)"

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	28/2025 10/07	Bab 1-3	1. indikator Pengukuran 2. ketentuan informan Penelitian	f
2.	05/2025 10/08	Bab 1-3	Perhatikan Penulisan, Spasi dan ikuti Pedoman	f
3.	28/2025 10/08	Bab 1-3	lanjut ke pembimbing I	f
4	18/2026 10/01	Bab 4-5	Tambahkan Penjelasan di hasil Penelitian	f
5.	19/2026 10/01	Bab 4-5	Perhatikan lagi Sumber yg diambil	f

6.	22/2026 101	Bob 1-5	ACC Lanjutan Pembimbing I	f
				f
				f
				f
				f

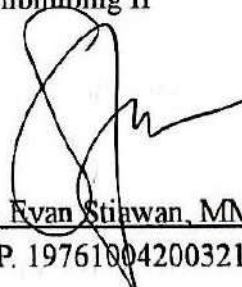
Bengkulu, 22 - 01 - 2026

Kajur Manajemen



Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II



Dr. Ryan Stawan, MM
NIP. 197610042003211005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 (0736) 51276 Faks (0736) 51171
Website: febi.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF
Nomor : 422... / Un.23 / F.IV / PP.00.9 / 02 / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sri Wahyu Ningsih
NIM : 2223170030
Prodi : Manajemen Haji dan Umrah

benar-benar telah LULUS Ujian Komprehensif yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 19 Februari 2026
a.n. Dekan
Wakil Dekan I, Bid. Akademik

Dr. Desi Isnaini, MA.
NIP. 197412022006042001

	FORMULIR MUTU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	Nomor	: MHU 13/FEBI-UINFAS-SKLP.4.No.1
		Tanggal Revisi	: 16 April 2026
		Tanggal Berlaku	: 20 April 2026
		Revisi	: 1

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 004/SKLP-MHU 13/20/04/2026

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : **SRI WAHYU NINGSIH**

NIM : **2223170030**

Program Studi : **Manajemen Haji dan Umrah**

Jenis Tugas Akhir : **Jurnal Ilmiah**

Judul Tugas Akhir : **STRATEGI DAN DINAMIKA PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK UMRAH DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN JAMA'AH (STUDI KASUS PADA PT WAFDULLAH TAMU MULIA CABANG BENGKULU)**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 14 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 21 April 2026
 Ketua TIM / Wakil Dekan I


Dr. Herlina Yustati, MA
NIP. 198505222019032004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 (0736) 51276

Faks (0736) 51172 Website febi.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa:

Nama : Sri Wahyu Ningsih

NIM : 2223170030

Prodi : Manajemen Haji dan Umroh

Telah memiliki sertifikat **LENGKAP** sesuai dengan persyaratan **SKPI** sehingga dapat mengikuti ujian *munaqosyah*

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perkenannya diucapkan terimakasih .

Bengkulu, 04 Mei 2026

Koordinator Prodi Manajemen Haji dan Umroh

Dr. Kustin Hartini, M.M

NIP. 198103022023212021

Lolos Pemeriksaan Berhas
Bkl, 4-5-2026

Wati Watiastri, M.Bi.



JURNAL MASHARIF AL-SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya
Telp. 031-3811966 Fax. 031-3813096
Email: jurnalmasharifal-syariah@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN PENERBITAN JURNAL

Nomor: 7162/JMS/11.3/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haqiqi Rafsanjani, M.SEI
Jabatan : Editor in Chief

Menerangkan bahwa saudara:

Nama : Sri Wahyu Ningsih, Yosy Arisandi, Evan Stiawan
Institusi : Universitas Islam Negri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah menyerahkan artikel yang layak untuk dipublikasikan,

Judul Artikel

**"STRATEGI DAN DINAMIKA PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK
UMRAH DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN JAMA'AH (STUDI
KASUS PADA PT WAFDULLAH TAMU MULIA CABANG
BENGKULU)"**

Yang akan diterbitkan di Jurnal Masharif Al-Syariah (JMS)

Volume 11 No. 3 2026

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 29 April 2026

Editor in Chief
Haqiqi Rafsanjani, M.SEI



Haqiqi Rafsanjani, M.SEI
NIP. 012.01.1.1989.14.144

Surat Pernyataan
Nomor : 055/F.IV/Perp./FEBI/III/2026

Tentang
Hasil Cek Judul Skripsi Perpustakaan FEBI UIN FAS Bengkulu

Bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sri Wahyu Ningsih
NIM : 2223170030
Prodi : MHU

Telah melakukan penelusuran subjek penelitian dengan topik/ bahasan :

Strategi dan dinamika pelaksanaan bimbingan manasik umrah dalam meningkatkan kesiapan jamaah (Studi kasus pada PT Wafdullah tamu mulia cabang Bengkulu)

dan disimpulkan karya ilmiah dengan topik/bahasan tersebut **Sudah/Belum** diteliti oleh :

1	Sevti Agustin	1911170037	2025	MHU	Analisis Program Bimbingan Manasik Umrah di PT Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu
2	Tasya Nabila	2011170005	2020	MHU	Pendampingan Bimbingan Manasik Umrah dalam Meningkatkan Pemahaman Jemaah Pada Zafa Tour Bengkulu
3	Maeylen Zalza Bela	2011170021	2024	MHU	BIMBINGAN MANASIK HAJI PADA JAMA'AH HAJI LANJUT USIA OLEH KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) PT. WAFDULLAH TAMU MULIA CABANG BENGKULU

Sebagaimana yang tercantum pada alamat aplikasi Repository UPT Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan link

1. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/>,
2. <http://repository.UINbengkulu.ac.id/> dan
3. Daftar Judul Skripsi bentuk Excel milik Perpustakaan FEBI UIN FAS Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 31 Maret 2026
Pustakawan



Arlan, S.I.Pust.

Fix proposal sri.docx

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinfasbengkulu.ac.id

Internet Source

8%

2

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to State Islamic University of
Alauddin Makassar

Student Paper

1%

4

Submitted to UIN Sultan Maulana
Hasanudin

Student Paper

<1%

5

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

<1%

6

Submitted to University of California, Los
Angeles

Student Paper

<1%

7

Submitted to Universitas Lancang Kuning

Student Paper

<1%

8

123dok.com

Internet Source

<1%

9

repository.unugiri.ac.id

Internet Source

<1%

10	journal.ikadi.or.id Internet Source	<1 %
11	rama.unimal.ac.id Internet Source	<1 %
12	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
13	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	<1 %
14	Maela, Siti Nur. "Manajemen Keuangan Pondok Pesantren Berbasis Aplikasi CARDS (Studi Kasus di Pondok Pesantren Az Zahra Al Gontory dan Pondok Pesantren Al Qur'an Al Yusufiyah).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
15	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
16	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
17	Fadilah, Nafidatul. "Implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dimensi Beriman, Bertakwa, dan Berakhlak Mulia di SDN 4 Tlahab Lor dan SDN 1 Gembong Purbalingga", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %

18 Nurhaswinda, Amaliah Fitriani, Arzila Putri, Diana Prorida, Okti Valensi, Putri Anggraini, Trisya Anjani. "Implementasi Pembelajaran Literasi dan Numerasi Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas IV SD Negeri 007 Bangkinang", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025
Publication

<1 %

19 journal.umpo.ac.id
Internet Source

<1 %

20 Desy Kristiane, Nadia Nadia. "ANALISIS KEDUDUKAN HUKUM UMRAH MANDIRI DALAM KERANGKA REGULASI INDONESIA", Comparativa: Jurnal Ilmiah Perbandingan Mazhab dan Hukum, 2025
Publication

<1 %

21 Sri Wahyu Ningsih, Dyana Karlina, Fuji Sri Yulianti, Rendy Ade Barokah, Khairiah Elwardah, Khozin Zaki. "PENDAMPINGAN PEMBUATAN PASPOR JAMA'AH UMRAH RT 15 MELALUI PT WAFDULLAH TAMU MULIA", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2025
Publication

<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

DOKUMENTASI PENELITIAN

Penyerahan Surat Izin Penelitian PT Wafdullah



Wawancara Pihak Pembimbing Manasik PT Wafdullah





Wawancara Pihak Manajemen PT Wafdullah





Wawancara Jamaah Umrah PT Wafdullah







